

**PENERAPAN CSR (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*)
BERBASIS EKONOMI ISLAM
STUDI KASUS PADA UMKM PASAR BESAR NGAWI**

SKRIPSI



Oleh :

**SITI NUZUL LAILA NALINI
401190190**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2023**

ABSTRAK

Laila Nalini, Siti Nuzul. 2023, Penerapan CSR (Corporate Social Responsibility) Berbasis Ekonomi Islam Studi Kasus Pada UMKM Pasar Besar Ngawi, Skripsi. Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Ajeng Wahyuni, M. Pd.

Kata Kunci: CSR (*Corporate Social Responsibility*), Ekonomi Islam, UMKM

Corporate Social Responsibility (CSR) dan Ekonomi Islam memiliki keterkaitan yang erat karena keduanya menekankan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan dalam mencapai tujuan ekonomi dan sosial yang lebih besar. Dalam konteks ekonomi Islam, konsep CSR dapat diterjemahkan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan atau "*masalah*" dalam menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Dalam perspektif ekonomi Islam, CSR dapat menjadi instrumen penting untuk mewujudkan tujuan ekonomi yang berkelanjutan dan adil. Salah satu tujuan utama ekonomi Islam adalah menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi dan dampak dari penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di UMKM Pasar Besar Ngawi berbasis Ekonomi Islam. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu metode wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode induktif. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) berbasis Ekonomi Islam di UMKM Pasar Besar Ngawi, 2) Apa dampak penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) berbasis Ekonomi Islam di UMKM Pasar Besar Ngawi.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1. Pelaksanaan tanggung jawab sosial di UMKM Pasar Besar Ngawi pada berupa, a. Bidang Pendidikan meliputi, memberikan bantuan berupa buku dan seragam bagi siswa yang kurang mampu, memberikan fasilitas media pembelajaran seperti LCD proyektor, lab IPA, mengadakan lomba menggambar untuk anak-anak b. bidang kesehatan meliputi, pengobatan gratis, pemberian alat kesehatan, donasi darah, pelatihan kesehatan, program vaksinasi, c. bidang ekonomi meliputi, pelatihan dan pendampingan usaha, pemberian modal usaha, penyediaan sarana dan prasarana, promosi produk, pemberdayaan masyarakat sekitar, d. bidang lingkungan meliputi, peningkatan kesadaran lingkungan, program daur ulang, penanaman pohon, mengurangi penggunaan plasti, dan pengelolaan sampah, 2. Dampak penerapan CSR UMKM Pasar Besar Ngawi, a. Dampak Intern, meliputi; meningkatnya citra dan reputasi perusahaan dan meningkatnya kepuasan dan loyalitas pelanggan, b. Dampak Ekstern, meliputi; meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar dan meningkatnya kesadaran sosial dan lingkungan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Puspita
 Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi atas nama saudara

| No | NAMA | NIM | JUDUL |
|----|-------------------------|-----------|---|
| 1 | Siti Nuzul Laila Nalini | 401190190 | <i>Penerapan CSR (Corporate Social Responsibility) Berbasis Ekonomi Islam Studi Kasus Pada UMKM Pasar Besar Ngawi</i> |

Telah diperiksa dan disetujui dalam ujian Munaqasah

Ponorogo, 2 Mei 2023

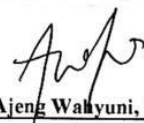
Mengetahui

Menyetujui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Pembimbing


Dr. Lulur Prasetyo, M.E.I.
 NIP. 19780112006041002


Ajeng Wahyuni, M.Pd
 NIP. 199307702019032030



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Penerapan CSR (Corporate Social Responsibility) Berbasis Ekonomi Islam Studi Kasus Pada UMKM Pasar Besar Ngawi
 Nama : Siti Nuzul Laila Nalini
 NIM : 401190190
 Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang Ujian Skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

Dewan Penguji

Ketua Sidang :
 Iza Hanifuddin, Ph. D
 196906241998031002
 Penguji I :
 Mughtim Humaidi, M.IRKH
 2027068103
 Penguji II :
 Ajeng Wahyuni, M.Pd.
 199307702019032030

(*[Signature]*)

(*[Signature]*)

(*[Signature]*)

Ponorogo, 22 Mei 2023

Mengesahkan

Dekan FEBI IAIN Ponorogo



[Signature]
 Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M. Ag.
 NIP. 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nuzul Laila Nalini
NIM : 401190190
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi / Tesis : Penerapan CSR (Corporate Social Responsibility) Berbasis
Ekonomi Islam Studi Kasus Pada UMKM Pasar Besar Ngawi

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 28 Mei 2023

Pembuat Pernyataan,



Siti Nuzul Laila Nalini
NIM 401190190

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Siti Nuzul Laila Nalini

NIM : 401190190

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENERAPAN CSR (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*) BERBASIS
EKONOMI ISLAM STUDI KASUS PADA UMKM PASAR BESAR
NGAWI**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 3 Mei 2023
Pembuat Pernyataan



Siti Nuzul Laila Nalini
401190190

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 14 |
| C. Tujuan Penelitian | 14 |
| D. Manfaat Penelitian | 14 |
| E. Penelitian Terdahulu | 15 |
| F. Metode Penelitian | 25 |
| 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 25 |
| 2. Lokasi Penelitian | 25 |
| 3. Data dan Sumber Data..... | 26 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data | 27 |
| 5. Analisis Data | 29 |
| G. Sistematika Pembahasan..... | 30 |
| BAB II: TINJAUAN UMUM TENTANG CSR (<i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>) DAN EKONOMI ISLAM | 32 |
| A. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)..... | 32 |
| B. Konsep <i>Maqasid Syariah</i> | 38 |

| | |
|---------------------------------|----|
| C. Definisi Ekonomi Islam | 50 |
|---------------------------------|----|

BAB III: CSR (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*)

BERBASIS EKONOMI ISLAM DI UMKM PASAR BESAR NGAWI .. 55

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Lokasi Penelitian | 55 |
| B. Penerapan CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) Berbasis Ekonomi Islam Di UMKM Pasar Besar Ngawi..... | 58 |
| C. Dampak CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) Berbasis Ekonomi Islam Di UMKM Pasar Besar Ngawi..... | 58 |

**BAB IV: ANALISIS PENERAPAN CSR (*CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY*) BERBASIS EKONOMI ISLAM DI
UMKM PASAR BESAR NGAWI..... 112**

| | |
|--|-----|
| A. Analisis Penerapan CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) Berbasis Ekonomi Islam Di UMKM Pasar Besar Ngawi | 112 |
| B. Analisis Dampak CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) Berbasis Ekonomi Islam Di UMKM Pasar Besar Ngawi..... | 137 |

BAB V: PENUTUP..... 145

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 145 |
| B. Saran-saran..... | 146 |

DAFTAR PUSTAKA..... 149

LAMPIRAN..... 153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah konsep yang melibatkan kewajiban perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari kegiatan bisnis mereka¹. CSR telah menjadi topik yang semakin penting dalam konteks global, karena perusahaan harus mempertimbangkan tanggung jawab sosial mereka selain tujuan keuntungan.

Namun, implementasi CSR berbasis Ekonomi Islam masih dihadapkan dengan beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman tentang konsep CSR di kalangan pelaku bisnis dan masyarakat secara umum. Hal ini dapat menghambat *penerapan* konsep CSR berbasis Ekonomi Islam di lingkungan bisnis. Selain itu, masih ada perdebatan tentang definisi dan pengertian CSR berbasis Ekonomi Islam yang tepat, serta bagaimana cara mengukur keberhasilannya. Hal ini dapat

¹ Fahmi, *Pengantar Ilmu Administrasi Bisnis*, (Bandung: CV ALFABETA, 2019), 2.

mempersulit pengembangan strategi CSR yang tepat dan efektif dalam konteks Ekonomi Islam. Tantangan lain yang dihadapi adalah kurangnya infrastruktur dan dukungan kelembagaan yang diperlukan untuk mendorong penerapan CSR berbasis Ekonomi Islam. Infrastruktur dan kelembagaan yang memadai diperlukan untuk memfasilitasi keterlibatan perusahaan dan masyarakat dalam kegiatan CSR².

Untuk menanggulangi hal tersebut, maka dibutuhkan sebuah pengembangan dalam hal relasi kemitraan antara UMKM dan Usaha Skala Sedang dan Besar. Salah satu program yang sekiranya mampu untuk dijadikan perantara pengembangan tersebut adalah program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program CSR sendiri merupakan produk dari kritik penganut teori ketergantungan dan keterbelakangan pada tahun 1960-an. Penganut ini menyikapi bahwa perkembangan ekonomi masyarakat negara sedang berkembang (*developing*) dan tidak berkembang (*underdeveloped*) merupakan produk relasi yang timpang. Program ini dirasa mampu untuk dijadikan perantara pengembangan UMKM.

Adapun keterkaitan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan ekonomi Islam adalah komitmen perusahaan untuk bertanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas bisnisnya. Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip *syariah* atau hukum Islam³. Keterkaitan antara *Corporate Social*

² Sunaryo, *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Dalam Berbagai Perspektif Kajian* (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja (AURA), 2015), 15.

³ Buchari Alma, Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 179.

Responsibility (CSR) dan ekonomi Islam adalah bahwa keduanya berfokus pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan serta memperhatikan aspek-aspek etika dalam kegiatan bisnis. Dalam ekonomi Islam, perusahaan diharapkan untuk melakukan bisnis dengan cara yang adil dan bertanggung jawab sosial, yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) sangat penting dalam Ekonomi Islam dan harus menjadi bagian integral dari bisnis perusahaan yang beroperasi dalam sistem ini⁴.

Berdasarkan observasi awal peneliti di UMKM Pasar Besar Ngawi, peneliti menemukan beberapa fenomena, meliputi; Pedagang di UMKM Pasar Besar Ngawi, dapat memberikan sumbangan berupa pembangunan atau renovasi fasilitas pasar seperti toilet, tempat sampah, dan pencahayaan yang lebih baik. Tindakan ini dapat membantu meningkatkan kondisi kebersihan dan kenyamanan lingkungan pasar, sehingga memberikan pengalaman berbelanja yang lebih baik bagi konsumen. Selain itu, tindakan ini juga dapat meningkatkan citra bisnis pedagang karena menunjukkan bahwa mereka peduli dengan lingkungan sekitar dan masyarakat yang berbelanja di pasar. Dalam jangka panjang, pembangunan atau renovasi fasilitas pasar juga dapat membantu meningkatkan perekonomian lokal dan daya saing pasar tradisional. Oleh karena itu, memberikan sumbangan ke lokasi pasar merupakan salah satu contoh penerapan CSR yang dapat memberikan

⁴ M. Taufiq Amir, *Manajemen Strategik*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), 266.

dampak positif bagi lingkungan sekitar dan bisnis pedagang di UMKM Pasar Besar Ngawi⁵.

CSR dalam Islam bukanlah sesuatu yang baru, tanggung jawab sosial sangat sering disebutkan dalam Al-Quran. Seperti firman Allah Q.S. Al-A'raaf: 56

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا
وَأَدْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ
قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.

Sifat-sifat intrinsik usaha yang semi non-formal menjadikan UMKM mampu memberikan peluang usaha kalangan industri skala rumah tangga yang banyak ditemui di setiap daerah⁶. Di Kabupaten Ngawi sendiri jumlah pelaku UMKM juga cukup besar. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan (Diskoperindag Ngawi) bahwa pada tahun 2022 terdapat 4.375 unit UMKM⁷. Dari data tersebut menunjukkan bahwa jumlah pelaku UMKM di Kabupaten Ngawi cukup besar dan tentunya persaingan di antara mereka cukup ketat. Bahkan adanya proses globalisasi menyebabkan pengusaha kecil berpotensi menjadi terpojok dan mengalami kehancuran. Hal ini dikarenakan, para pelaku UMKM tidak hanya besaing di

⁵ Kasmoo (koordinator sarana prasarana UMKM Pasar Besar Ngawi), *Wawancara* 5 April 2023.

⁶ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), 134.

⁷ Web Admin, <https://diskopum.ngawikab.go.id/>, Jumlah UMKM di Kab. Ngawi Meningkat drastis, di akses pada 29 Maret 2023 pukul 09.30 WIB

dalam negeri akan tetapi juga dengan pelaku UMKM luar negeri. Sehingga, persaingan para pelaku UMKM dalam negeri termasuk di Kabupaten Ngawi akan semakin ketat.

UMKM Pasar Besar Ngawi bertempat di lokasi yang strategis, yaitu berada di pinggir jalan raya dan berada di tengah beberapa desa. Tempat yang strategis menjadikan pasar ini sebagai pusat perekonomian masyarakat sekitar. Baik pagi maupun malam hari, pasar ini selalu ramai pembeli. Pada malam hari, pasar ini sering digunakan oleh pedagang kaki lima yang berjualan jajanan. Pada pagi hari digunakan para pedagang sayur daging dan lain sebagainya. Meskipun ramai pembeli, kekurangan pasar ini yaitu tata letak pedagang belum diatur. Sebagian pedagang bahkan sampai memakan tempat, sehingga membuat jalanan untuk pembeli menjadi berkurang. Seakan membuat pasar tersebut menjadi sempit. Meskipun dengan kekurangan, pasar tersebut tetap ramai dikunjungi pembeli. Sedangkan menurut teori bauran pemasaran 4P, yaitu produk, harga, tempat, promosi. Tempat menjadi salah satu hal yang penting dalam sebuah pemasaran. Meskipun tempat penataan di pasar tradisional Karangjati belum rapi dan teratur, namun pembeli tetap memilih pasar tersebut sebagai tujuan pertama.

Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) di sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Indonesia memang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan. Namun, masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menerapkan program CSR secara efektif dan

berkelanjutan. Berdasarkan pengamatan peneliti, salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM Pasar Besar Ngawi dalam menerapkan program CSR adalah keterbatasan sumber daya. Sebagian besar UMKM memiliki keterbatasan dalam hal keuangan, tenaga kerja, dan keterampilan, sehingga sulit bagi mereka untuk menerapkan program CSR yang efektif dan berkelanjutan. Banyak UMKM yang membutuhkan bantuan modal usaha dan pelatihan manajemen dan keuangan untuk dapat menerapkan program CSR dengan baik.

Hal tersebut juga dipertegas oleh bapak Supri yang mempunyai usaha kerajinan tangan dari bahan daur ulang. Beliau memaparkan bahwa, Kendala pertama adalah keterbatasan sumber daya. Sebagai UMKM, saya memiliki keterbatasan dalam hal keuangan dan tenaga kerja. Saya tidak memiliki cukup dana dan karyawan yang memadai untuk menerapkan program CSR yang efektif. Selain itu, saya juga kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam merencanakan dan mengukur dampak dari program CSR.⁸

Selain itu, kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang penerapan CSR juga menjadi masalah. Beberapa pelaku UMKM Pasar Besar Ngawi mungkin tidak memahami pentingnya penerapan CSR dan tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang bagaimana menerapkan program CSR dengan benar. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya penerapan CSR serta bagaimana cara menerapkannya dengan benar. Hal tersebut juga dipertegas oleh Ibu Sumini pelaku usaha ayam

⁸ Supri, *Hasil Wawancara*, 5 April 2023.

pedaging. Beliau memaparkan bahwa, Saya kurang mendapatkan informasi yang cukup mengenai penerapan CSR pada UMKM. Saya juga kurang memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau seminar yang membahas tentang hal ini⁹.

Tidak memiliki prioritas yang jelas dalam program CSR juga menjadi masalah bagi UMKM Pasar Besar Ngawi. UMKM yang memiliki sumber daya yang terbatas mungkin sulit untuk menentukan prioritas dalam program CSR mereka, sehingga program yang diterapkan tidak efektif dan tidak menghasilkan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, UMKM perlu membuat prioritas dan memfokuskan program CSR pada aspek yang paling penting dan berdampak besar bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Kurangnya akses dan jangkauan pasar juga menjadi permasalahan dalam menerapkan program CSR. Program CSR yang dilakukan oleh UMKM mungkin tidak dapat mencapai pasar yang lebih luas karena keterbatasan akses dan jangkauan pasar. Hal ini dapat diatasi dengan meningkatkan keterampilan pemasaran dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memperluas jangkauan pasar.

Peneliti menemukan beberapa fenomena dalam praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) di UMKM Pasar Besar Ngawi, terdapat komitmen yang kuat untuk menerapkan etika bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti transparansi, keadilan, dan tanggung jawab

⁹ Sumini, *Hasil Wawancara*, 6 April 2023.

sosial sehingga terciptanya kerukunan antar pelaku bisnis¹⁰. Hal tersebut juga dipertegas oleh bapak Hermawanto selaku ketua UMKM Pasar Besar Ngawi, Beliau memaparkan bahwa, “ di dalam UMKM Pasar Besar Ngawi ini kami juga memelihara hubungan sosial ke masyarakat luar, dimana salah satu contohnya kami berhubungan baik dengan dinas kebersihan setempat agar pengolahan limbah sampah tidak mencemari lingkungan, pembagian THR kepada anggota, menjenguk apabila ada salah satu dari anggota kami sedang sakit dan tentunya kami bersikap transparan terhadap dana UMKM”¹¹.

Berdasarkan paparan yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut; (a) UMKM Pasar Besar Ngawi dalam menerapkan program CSR adalah keterbatasan sumber daya, Pelaku UMKM seringkali memiliki sumber daya terbatas, baik dalam hal keuangan, tenaga kerja, maupun jaringan bisnis. Keterbatasan ini dapat membuat sulit bagi pelaku UMKM untuk memulai dan menjalankan program CSR yang efektif dan berkelanjutan. (b) Kurangnya pemahaman tentang CSR. Banyak pelaku UMKM belum memahami sepenuhnya tentang konsep dan manfaat dari CSR, sehingga mereka mungkin tidak tahu bagaimana mengimplementasikannya dengan benar dan efektif. Hal ini dapat menyebabkan program CSR yang tidak terfokus, kurang strategis, dan tidak memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat, (c) Tidak adanya dukungan pemerintah dan lembaga keuangan: Pelaku UMKM seringkali tidak mendapatkan dukungan yang memadai dari pemerintah dan lembaga

¹⁰ Observasi, UMKM Pedagang Pasar Mekar Abadi Ngawi Ngawi, pada tanggal 5 April 2023 pukul 10.00 WIB.

¹¹ Hermawanto *Hasil Wawancara*, 6 April 2023.

keuangan, seperti bank dan lembaga keuangan mikro. Kurangnya dukungan ini dapat membuat sulit bagi pelaku UMKM untuk memulai dan menjalankan program CSR yang efektif dan berkelanjutan, (d) Tidak adanya kesadaran masyarakat: Masyarakat mungkin tidak sepenuhnya menyadari manfaat dari program CSR yang dijalankan oleh pelaku UMKM, sehingga mereka mungkin tidak mendukung program ini. Hal ini dapat membuat sulit bagi pelaku UMKM untuk menemukan dukungan dan partisipasi dari masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dengan mempertimbangkan solusi, peneliti menganggap bahwa penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dalam UMKM Pasar Besar Ngawi sehingga perlu dilakukan berlandaskan ekonomi Islam melalui penelitian yang berjudul “*Penerapan CSR (Corporate Social Responsibility) berbasis Ekonomi Islam: Studi Kasus Pada UMKM Pasar Besar Ngawi*”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) berbasis Ekonomi Islam di UMKM Pasar Besar Ngawi?
2. Apa dampak penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) berbasis Ekonomi Islam di UMKM Pasar Besar Ngawi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk dapat menganalisis penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) berbasis ekonomi Islam di UMKM Pasar Besar Ngawi.

2. Untuk dapat menganalisis pandangan ekonomi Islam terhadap penerapan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) di UMKM Pasar Besar Ngawi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis

- a) Sebagai sarana untuk dapat mempraktekkan teori-teori yang telah diperoleh selama menempuh bangku perkuliahan.
- b) Penulis dapat menambah pengetahuan tentang penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) berbasis ekonomi Islam.

2. Manfaat Bagi Akademik

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai wadah menambah wawasan dan pengembangan keilmuan bagi para pembaca.
- b) Dapat digunakan sebagai bahan baku atau refrensi untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sekedemikian rupa

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian relevan adalah uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji¹². Berdasarkan pengertian tersebut suatu tinjauan pustaka berfungsi sebagai peninjau kembali

¹² Zuhairi et al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 39.

pustaka tentang masalah yang berkaitan dimana tidak selalu harus tepat identik dengan permasalahan yang dihadapi.

Pertama, Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Luhur Prasetyo, Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Ponorogo dengan Judul "*Corporate Social Responsibility (CSP) Bank Syariah di Indonesia*",¹³. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana Kontribusi Pembangunan Ekonomi (KPE) bank syariah di Indonesia?; 2. Bagaimana Kontribusi Kepada Masyarakat (KKM) bank syariah di Indonesia?; dan 3. Bagaimana Kontribusi Untuk Stakeholder bank syariah di Indonesia? Dengan jenis kuantitatif *deskriptif* yang diteliti adalah semua bank umum syariah yang beroperasi pada tahun 2012-2013 yang berjumlah 11 BUS, Adapun hasil dari penelitian jurnal tersebut yaitu hasil analisis menunjukkan Kontribusi Pembangunan Ekonomi (KPE) Bank Syariah di Indonesia mendapatkan nilai 69,09 (baik); Kontribusi Kepada Masyarakat (KKM), kinerja KKM bank syariah di Indonesia ternyata hanya mendapatkan nilai 41,36 (Tidak Baik) karena <50; dan Kontribusi Untuk Stakeholder (KUS) bank syariah rata-rata mendapatkan nilai 64 dengan predikat Kurang Baik (51-<66). Sementara hasil akumulatif penilaian kinerja sosial seluruh bank syariah di Indonesia adalah skor 57,60. Skor ini artinya secara akumulatif bank syariah kinerja sosialnya masih berpredikat Kurang Baik. Kinerja paling rendah pada aspek Kontribusi Kepada Masyarakat (KKM) yang hanya mendapatkan nilai 41,36 (Tidak Baik), disusul Kontribusi Untuk

¹³ Luhur Prasetyo, *Corporate Social Responsibility (CSP) Bank Syariah di Indonesia*, Jurnal Kodifikasia, Vol 8 No 1 Tahun 2014, 144.

Stakeholder (KUS) yang mendapatkan nilai 64,00 (Kurang Baik), dan kinerja sosial bank syariah yang terbaik pada aspek Kontribusi Pembangunan Ekonomi (KPE) yang mendapatkan nilai 69,09 (Baik).

Kedua, pada tahun 2018 Elzamaulida Merdekawati telah melakukan penelitian dengan judul “*Potensi dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Usaha Tahu Jalan Damai RT 03 LK II Kelurahan Kedamaian Kecamatan Kedamaian)*”. Latar belakang masalah dalam penelitian tersebut adalah strategi pemasaran pada industri rumah tangga ini masih kurang, karena umumnya pengusaha tahu industri kecil kurang atau tidak mengetahui produk dengan mutu yang sesuai dengan tuntutan pasar konsumen, dan kurang mampu memproduksi dalam jumlah besar dalam waktu yang cepat sehingga permintaan pasar tidak dapat dipenuhi. Hasil penelitian ini adalah UMKM di Jalan Damai RT 03 LK II Kelurahan Kedamaian Kecamatan Kedamaian memiliki potensi untuk berkembang. Kontribusi yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Usaha tahu ini telah memenuhi proses produksi dan pemenuhan pendapatan sesuai yang ditetapkan dalam Islam sehingga mampu meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.¹⁴ Persamaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian yang sama mengenai Usaha Mikro Kecil Menengah. Sedangkan

¹⁴ Elzamaulida Merdekawati, “*Potensi dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Usaha Tahu Jalan Damai RT 03 LK II Kelurahan Kedamaian Kecamatan Kedamaian)*,” Skripsi (Lampung: Universitas Negeri Raden Intan, 2018).

perbedaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah lokasi peneliti, selain itu penelitian terdahulu lebih memfokuskan masalah mengenai proses produksi dan pemenuhan pendapatan, sedangkan peneliti peneliti lebih memfokuskan masalah mengenai kontribusi UMKM dalam mensejahterakan karyawannya.

Ketiga, penelitian pada tahun 2018 Erwansyah telah melakukan penelitian dengan judul “*Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM di Kecamatan Balik Bukit, Lampung Barat)*”. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah UMKM di Lampung Barat, Kecamatan Balik Bukit tidak semua yang telah berdiri bisa tetap bertahan di tahun produksi berikutnya, ini menjadi suatu permasalahan bagi penggiat usaha yang bergerak di bidang UMKM.¹⁵ Persamaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian yang sama-sama membahas mengenai Usaha Mikro Kecil Menengah. Sedangkan perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah lokasi penelitian, selain itu penelitian terdahulu lebih memfokuskan mengenai tentang peranan UMKM sektor pangan dalam memenuhi proses produksi dan pemenuhan pendapatan sedangkan penelitian peneliti lebih memfokuskan mengenai kontribusi UMKM dalam mensejahterakan karyawannya.

Keempat, Penelitian karya Ni Ketut Sri Ardani dan Luh Putu Mahyuni yang berjudul “*Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR)*

¹⁵ Erwansyah, *Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM di Kecamatan Balik Bukit, Lampung Barat)*,” Skripsi (Lampung: Universitas Negeri Raden Intan, 2018)

dan Manfaatnya Bagi Perusahaan". Hasil penelitian tersebut ada beberapa hal hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Corporate Social Responsibility* di Toya Devasya menggunakan konsep Tri Hita Karana. Dimana Tri Hita Karana mengandung makna yang sudah sangat kompleks karena setiap unsurnya mencerminkan hal yang perlu dilaksanakan oleh setiap perusahaan. Perusahaan memandang penerapan *Corporate Social Responsibility* penting dilakukan karena menjadi solusi dari dampak kegiatan bisnis yang ditimbulkan. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan sudah dapat diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar. Dari penerapan *Corporate Social Responsibility* ini menunjukkan adanya manfaat yang dapat diterima oleh perusahaan seperti dukungan dari masyarakat dan kenyamanan saat bekerja yang dirasakan oleh karyawan. Kesadaran yang telah dimiliki perusahaan untuk *menerapkan Corporate Social Responsibility* akan memberikan dampak besar bagi perusahaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya terletak pada obyek penelitian yaitu pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan Toya Devasya. Sedangkan peneliti meneliti pada Pasar Besar Ngawi.¹⁶

Kelima, Dina Anggresa Oktina, Eka Septiana Sari, Intan Angelina Sunardi, Laili Nurul Hanifah, Vicky F Sanjaya (2020), Penelitian ini dibuat bukan untuk menguji hipotesis antara kedua variabel, melainkan untuk mendeskripsikan sejauh manakah program CSR yang sudah dijalankan oleh

¹⁶ Luh Putu Mahyuni and Ni Ketut Sri Ardan, "Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Manfaatnya Bagi Perusahaan Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Manfaatnya Bagi Perusahaan," *Jurnal Manajemen Bisnis* 17, no. 1 (January 2020).

PT. Pertamina (Persero) dapat berperan dalam meningkatkan citra perusahaan tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari penerapan strategi CSR yang dilakukan oleh PT. Pertamina (Persero) melalui berbagai program yang dimiliki terhadap citra perusahaan tersebut. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode/pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan merupakan data yang diperoleh dari annual report PT. Pertamina (Persero) pada tahun 2018 yang diambil dari IDX, artikel, dan dokumen lainnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis komparatif (membandingkan hasil temuan peneliti dengan teori yang digunakan) dan meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis pada data yang diperoleh, strategi yang diwujudkan ke dalam program CSR PT. Pertamina (Persero) sudah dilakukan sesuai dengan visi, misi, prinsip dan strategi perusahaan yang ditetapkan oleh perusahaan itu sendiri. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan penerapan strategi CSR yang dilakukan oleh PT. Pertamina (Persero) pada dasarnya memiliki pengaruh dan berperan aktif dalam meningkatkan citra, reputasi serta kredibilitas perusahaan. Dalam hal ini, hal yang harus dilakukan oleh PT. Pertamina (Persero) adalah mempertimbangkan untuk memperluas cakupan wilayah penerima program CSR yang mereka miliki, agar bukan hanya masyarakat yang berada di sekitar kantor pusat atau anak perusahaan

saja yang bisa menerima manfaat dari setiap program CSR yang dijalankan, tetapi juga masyarakat secara keseluruhan.¹⁷

Keenam, Penelitian oleh Taufan Yudhistira dan Gede Sri Darma (2020) dengan judul “*Menakar Plus Minus Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Industri Jasa Penerbangan*”¹⁸. Hasil dari penelitian ini adalah Pelaksanaan CSR atau dilaksanakan dalam bentuk pengelolaan tenaga kerja dan kontribusi terhadap komunitas. Hal ini sesuai dengan kaidah tentang CSR, sehingga Peneliti dapat menyimpulkan bahwa interpretasi AP I DPS terhadap CSR sudah sesuai dengan Dalam pelaksanaan CSR atau TJSP, Peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa telah mengaplikasikan dengan baik. Hal ini dapat dilihat bahwa AP I DPS melaksanakannya berupa penggajian, pemberian pelatihan, dan pemberian bonus kepada tenaga kerja serta pemberian pinjaman kepada para UKM dan juga memberikan bantuan hibah kepada masyarakat. Tentunya dalam setiap kegiatan pelaksanaan CSR atau TJSP memiliki dampak. Dalam Penelitian yang dilakukan terhadap tenaga kerja, UKM, dan masyarakat, Peneliti menyimpulkan bahwa dampak yang dirasakan sangat positif, hal ini dapat dilihat melalui hasil wawancara terhadap tiga Informan tersebut. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini adalah pada lokasi penelitiannya peneliti ini lokasi penelitiannya berada di PT. Angkasa Pura I

¹⁷ Dina Anggresa Oktina, Eka Septiana Sari, Intan Angelina Sunardi, Laili Nurul Hanifah, Vicky F Sanjaya, *Pengaruh Penerapan Strategi CSR (Corporate Social Responsibility) Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Pada Pt. Pertamina (Persero) Tahun 2018*”, Jurnal Ekonomi Islam, vol 2, no 2, (2020), 76.

¹⁸ Taufan Yudhistira dan Gede Sri Darma, “*Menakar Plus Minus Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Industri Jasa Penerbangan*” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol 1, no 6, (2020), 91.

(Persero) Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali sedangkan peneliti lokasi berada di Pasar Besar Ngawi.

Ketujuh, Penelitian oleh Linda Arisanty Razak, Muh Aris Pasiga, dan Husnul Khatimah (2020) dengan judul “*Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Bank Danamon Indonesia,Tbk)*”. Hasil dari penelitian ini adalah Berdasarkan hasil Uji Hipotesis Paired Sample T Test memberikan nilai p-value untuk uji dua sisi Nilai untuk uji dua sisi ini lebih besar dari Sehingga H0 gagal untuk ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan antara sebelum penerapan CSR dan sesudah penerapan CSR dikarenakan memiliki nilai sig yang lebih besar dari nilai probabilitasnya,. Berdasarkan hasil penelitian ini, tidak terdapatnya perbedaan profitabilitas ROA mungkin disebabkan kegiatan sosial dan aktivitas lingkungan sebagai wujud tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan sosial disekitarnya. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang CSR (*Corporate Social Responsibility*). Perbedaan penelitian ini dengan peneliti ini terletak pada metode penelitiannya yang mana penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian metode kualitatif.¹⁹

Kedelapan, penelitian oleh Rona Melati Pakpahan, Nurlaila Harahap dan Nurul Jannah (2022) dengan judul “*Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada PT. Agincourt Resources*

¹⁹ Linda Arisanty Razak, Muh Aris Pasiga, dan Husnul Khatimah, “*Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt Bank Danamon Indonesia,Tbk)*”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol 1, no 3, (2021). 56.

Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan)”. Hasil penelitian ini adalah PT. Agincourt Resources telah berhasil mengimplementasikan Program CSR nya dalam beberapa bidang yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan juga dinilai telah mampu menerapkan nilai-nilai keislaman dalam setiap program CSRnya. Adanya program CSR dari PTAR sangat bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi yaitu membantu pendanaan modal dan fasilitas usaha, meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat, meningkatkan pendapatan, membantu memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, memberikan lapangan pekerjaan, mengurangi angka pengangguran. Persamaan ini sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya terletak pada obyek penelitian yaitu pada penelitian ini dilakukan pada PT. Agincourt Resources Kec. Batang Toru Kab. Tapanuli Selatan. Sedangkan peneliti meneliti pada Pasar Besar Ngawi.²⁰

Kesembilan, Penelitian oleh Th. Candra Wasis, Revi Sesario, Dody Radiansah (2021) dengan judul *“Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) to the Image of a Company in Bengkayang Regency”*. Hasil penelitian ini adalah pengaruh variabel *Environment Support*, *Community Support* dan *Employee Support* terhadap Citra Perusahaan sebesar, secara simultan dan parsial semua variabel independen berpengaruh terhadap citra perusahaan. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode

²⁰ Rona Melati Pakpahan, Nurlaila Harahap, and Nurul Jannah, “Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada PT. Agincourt Resources Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan),” *Regress: Journal of Economics Dan Management* 2, no. 2 (Oktober 2022).

penelitiannya yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.²¹

Kesepuluh, Penelitian oleh Palupi Pratiwi, Evi Ekawati, Muhammad Kurniawan dan Oza Restianita (2021) dengan Judul “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”. Hasil penelitian adalah Variabel Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan pada Return on Assets (ROA). Hal ini dapat dijelaskan bahwa nilai t yang berarti nilai tersebut yaitu lebih kecil dari nilai signifikan dengan nilai koefisien sebesar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada metode yang digunakan. Dimana pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.²²

Kesebelas, Penelitian oleh Indira Basalamah dan Muhammad Carda P (2022) dengan judul “*Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Perbankan*”. Hasil dari penelitian ini adalah Dalam Indikator pemasaran sosial perusahaan bahwa, sudah berjalan optimal tanggung jawab sosial yang diberikan oleh PT Bank Sulselbar seperti Branding Bank Sulselbar melalui taman terbuka hijau, ken daraan kebersihan, ambulance dan bantuan lain yang sifatnya mobile yang ikut mempromosikan

²¹ Th. Candra Wasis, Revi Sesario, Dody Radiansah “*Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) to the Image of a Company in Bengkayang Regency*”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, vol 1, no 2, (2021), 67.

²² Palupi Pratiwi, Evi Ekawati, Muhammad Kurniawan dan Oza Restianita, “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, vol 2, no 1, (2021), 45.

brand bank sehingga ini bisa meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya hal tersebut dan dengan adanya Penerapan Corporate Social Responsibility dari PT Bank Sulselbar dapat menciptakan keharmonisan antara perusahaan dan masyarakat. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Penerapan Corporate Social Responsibility. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada metode penelitiannya yang mana penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.²³

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan di masyarakat tertentu. Karena penelitian ini bersifat deskriptif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati²⁴. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) berbasis Ekonomi Islam: Studi Kasus Pada UMKM Pasar Besar Ngawi.

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara

²³ Indira Basalamah dan Muhammad Carda P, "Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Perbankan", *Jurnal Balanca*, vol 2, no 1, (2022), 56.

²⁴ Kasiran, *Metodologi Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 151

lainnya yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta.

2. Lokasi Penelitian

Riset ini dilakukan di pasar Besar Kabupaten Ngawi. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini dikarenakan masih banyaknya masyarakat di pasar Besar Kabupaten Ngawi yang belum menerapkan CSR (*Corporate Social Responsibility*).

3. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digunakan yaitu data yang bersifat membantu atau menunjang penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data

Dalam penelitian ini, data yang akan diambil adalah data terkait Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) berbasis Ekonomi Islam di UMKM Pasar Besar Ngawi.

b. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi secara langsung yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan data. Dengan kata lain, sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dengan

menggunakan alat ukur atau pengambilan langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata informan yang diperoleh melalui pertanyaan tertulis atau wawancara, dan tindakan observasi dengan melihat fenomena Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) berbasis Ekonomi Islam UMKM Pasar Besar Ngawi. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah para tokoh UMKM Pasar Besar Ngawi, pedagang di Pasar Besar Ngawi.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan yaitu sumber data yang bersifat membantu atau menunjang dalam melengkapi serta memperkuat data. Data sekunder berasal dari bahan pustaka buku-buku yang dapat memberikan penjelasan mengenai obyek yang akan diteliti dan dokumentasi serta informan tambahan dari fenomena Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) berbasis Ekonomi Islam UMKM Pasar Besar Ngawi

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

1) Observasi

Poerwandari berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati²⁵. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dengan observasi ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak²⁶.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian²⁷. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Artinya tanya jawab diimplementasikan sebagaimana mengalir dalam percakapan sehari-hari dan tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara teratur dan sistematis dalam rangka mengumpulkan bahan datanya. Pedoman wawancara yang dibuat hanya sebatas sebagai pertanyaan garis besar dari beberapa problematika penelitian

²⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, 143

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 227.

²⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, 160.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait penelitian yaitu para informan yang berkaitan dengan fenomena Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) berbasis Ekonomi Islam UMKM Pasar Besar Ngawi.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan merupakan pemikiran. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan sebuah data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.²⁸ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh berbagai data atau sebuah informasi yang ada dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data dari pelaku penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) berbasis Ekonomi Islam UMKM Pasar Besar Ngawi.

4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berlangsung bersamaan dengan pengumpulan data. Maka langkah-langkah yang ditempuh adalah:

²⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 30.

- a) Reduksi data, yaitu pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang terkumpul.
- b) Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Agar dapat mempermudah gambaran seluruhnya atau bagian tertentu dari aspek yang diteliti.
- c) Verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpul data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis akan menguraikan sistematika penulisan ke dalam 5 (lima) bab. Adapun sistematika kepenulisannya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Teori

Pada bab ini memuat uraian tentang teori yang sesuai dengan rumusan masalah dan data yang akan dikaji yaitu tentang teori CSR (*Corporate Social Responsibility*), Konsep CSR (*Corporate Social Responsibility*) dalam Islam dan Konsep Ekonomi Islam.

BAB III : Paparan Data

Pada bab ini akan memaparkan data data letak geografis UMKM Pasar Besar Ngawi, data terkait penerapan CSR di UMKM Pasar Besar Ngawi, dan data terkait dampak penerapan CSR di UMKM Pasar Besar Ngawi.

BAB IV: Analisis Data

Pada bab ini akan menganalisis data yang berkaitan dengan penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) berbasis Ekonomi Islam di UMKM Pasar Besar Ngawi dan dampak penerapan CSR di UMKM Pasar Besar Ngawi.

BAB V: Penutup

Bab ini termasuk bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian yang diperoleh berdasarkan analisis

dan interpretasi data yang telah di uraikan pada bab-bab sebelumnya. Sedangkan saran adalah berisi dua hal yaitu pengembangan keilmuan dalam bentuk penelitian lanjutan dan perbaikan aplikasi hasil penelitian.



BAB II

TINJAUAN UMUM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN *MAQASHID SYARIAH*

A. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Secara konseptual *Corporate Social Responsibility* adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian social dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan (stakeholders) berdasarkan prinsip suka rela dan kemitraan²⁹. Artinya *Corporate Social Responsibility* perusahaan bukan program pemaksaan tapi suatu bentuk kesetia kawan terhadap sesama manusia, yaitu membantu meringankan beban pihak-pihak lain dan efek baiknya juga bagi perusahaan.³⁰

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian CSR adalah suatu bentuk kepedulian perusahaan terhadap stakeholders dan masyarakat dengan sukarela guna kelancaran usaha dan citra baik perusahaan.

Adapun dasar hukum *Corporate Social Responsibility* (CSR)

a. Al-Qur'an

Islam sangat menganjurkan derma kepada orang-orang yang memerlukan dan kurang mampu dalam berusaha melalui sadaqah. Allah SWT berfirman:

²⁹ Irham Fahmi, *Etika Bisnis: Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 81.

³⁰ Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah Menanamkan Nilai dan Praktik Syariah dalam Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 404.

فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَسْمِعُوا
وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرًا لِّأَنْفُسِكُمْ
وَمَنْ يُوقَ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “...dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu. Dan barang siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS. Al-Tagabun, [64]: 16).

Ayat di atas menjelaskan tanggung jawab seorang muslim untuk menolong sesamanya dan derma kebajikan serta menjelaskan bahwa segala sifat kikir sangat dibenci oleh Islam.

b. Undang-Undang

Beberapa undang-undang yang terkait dengan CSR dan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia antara lain:

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pasal 15 ayat (1) dalam undang-undang ini menyebutkan bahwa UMKM dapat memperoleh dukungan pemerintah, termasuk dalam hal pengembangan kapasitas dan kemampuan melalui pelatihan dan bimbingan, termasuk pelatihan dan bimbingan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas Meskipun peraturan ini berlaku untuk Perseroan Terbatas, namun pasal 14 dalam peraturan ini juga menyebutkan bahwa perusahaan mikro, kecil, dan

menengah diimbau untuk memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

3. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja Pasal 98 ayat (1) dalam undang-undang ini menyebutkan bahwa pemerintah dapat memberikan insentif atau fasilitas kepada UMKM yang menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan.³¹

Namun, perlu dicatat bahwa tidak ada UU yang secara khusus mengatur tentang CSR dan UMKM secara eksplisit di Indonesia. Namun, UMKM juga dapat melaksanakan program-program CSR sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan.

Implementasi *corporate social responsibility* (CSR) memiliki manfaat yang akan diterima bagi perusahaan sebagai berikut³²:

- a. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra mereka perusahaan.
- b. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- c. Mereduksi risiko bisnis perusahaan.
- d. Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha
- e. Memperbaiki hubungan dengan stakeholders.
- f. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
- g. Peluang mendapatkan penghargaan

³¹ Fitri Amalia, "Etika Bisnis Islam: Konsep dan Implementasi Pada Pelaku Usaha Kecil", Jurnal Al-Iqtishad, Vol. 6, No. 1, Januari 2014, 135.

³² Irham Fahmi, *Etika Bisnis.*, 83-84

Adapun jenis *Program Corporate Social Responsibility (CSR)* meliputi;³³

a. CSR Pendidikan

Sebagai salah satu pilar pembangunan bangsa, pendidikan tidak bisa diabaikan oleh perusahaan dalam menerapkan CSR. Maka tidak mengherankan pendidikan adalah bidang yang tidak terlewatkan dalam implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* setiap perusahaan.

b. CSR Kesehatan

Peningkatan kesehatan suatu penduduk adalah salah satu target perusahaan, sehingga sudah seharusnya program-program *Corporate Social Responsibility* tidak meninggalkan program dibidang kesehatan.

c. CSR Lingkungan

Tanggung jawab terhadap perlindungan lingkungan seringkali dianggap berada diranah public. Di masa lalu pemerintah dipandang sebagai actor utama yang mengadopsi perilaku ranah lingkungan, sementara itu pihak swasta hanya dilihat sebagai timbulnya masalah-masalah lingkungan, namun kini terbalik, kiranya perusahaan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan secara ekonomi, social, lingkungan global mulai nyata. Dengan demikian, program-program CSR tidak bisa meninggalkan implementasinya khususnya di bidang lingkungan.

³³ Irham Fahmi, *Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 293.

d. CSR Ekonomi

Peningkatan taraf hidup masyarakat di bidang ekonomi menjadi perhatian penting bagi setiap pemangku kebijakan *Corporate Social Responsibility*, peningkatan pendapatan ekonomi bisa diterapkan dengan mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro, Bantuan Modal kepada pengusaha-pengusaha kecil, dan pemberdayaan masyarakat.

Ruang lingkup CSR terbagi menjadi dua, ruang lingkup CSR dalam arti sempit dan ruang lingkup CSR dalam arti luas. Dalam lingkup sempit CSR mencakup antara lain:

- a. Tanggung jawab sosial kepada karyawan;
- b. Tanggung jawab sosial kepada stakeholder, yakni pihak-pihak eksternal yang ikut mempengaruhi jalannya korporasi. Pihak-pihak tersebut baik langsung maupun tidak langsung mempunyai hubungan hukum baik secara kontraktual maupun karena undang-undang dengan korporasi, yaitu konsumen dan mitra kerja.
- c. Tanggung jawab sosial kepada masyarakat umum, yaitu masyarakat yang berada di sekitar korporasi bukan konsumen, karyawan atau pihak ketika lainnya.

Ruang lingkup CSR dalam arti luas meliputi antara lain sebagai berikut: a. Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan; b. Tanggung jawab sosial terhadap hak asasi manusia; c. Tanggung jawab sosial perusahaan dan anti korupsi.

B. Konsep *Maqashid Syariah*

Secara etimologi *maqashid syariah* merupakan istilah gabungan dari dua kata *maqashid* dan *al syariah*. *Maqashid* adalah bentuk plural dari *maqsud*, *qasd*, *maqsid* atau *qusud* yang merupakan derivasi dari kata kerja *qasada yaqsudu*, dengan beragam makna seperti menuju suatu arah, tujuan. *Syariah*, secara etimologi bermakna jalan menuju mata air, jalan menuju mata air ini dapat pula dikatakan sebagai jalan kearah sumber pokok kehidupan. *Syariah* secara terminologi adalah *al nusush al muqaddasah* (teks-teks suci) dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang *muttawatir* yang sama sekali belum dicampuri oleh pemikiran manusia. Secara terminologi, *maqasid al syariah* dapat diartikan sebagai nilai dan makna yang dijadikan tujuan dan hendak direalisasikan oleh pembuat *syariah* (Allah SWT) dibalik pembuatan *syariat* dan hukum, yang diteliti oleh para ulama *mujtahid* dari teks-teks *syariah*.³⁴

Maqashid syariah ialah tujuan atau rahasia yang ditetapkan oleh *syari'* (pembuat hukum) pada setiap hukum dari hukum-hukum *syariah*. Menurut Alal al-Fasi, *maqashid syariah* ialah tujuan akhir yang ingin dicapai oleh *syariah* dan rahasia-rahasia dibalik setiap ketetapan hukum *syariah*. Abdul wahab khalaf menyimpulkan bahwa tujuan *syariah* ialah untuk membawa manusia kepada kebahagiaan dunia dan akhirat. Konsep *maqashid syariah* merupakan lanjutan dari konsep *masalahah*. *Maslahah*, menurut *syara'* dibagi menjadi tiga, yaitu *masalahah mu'tabarah* (didukung oleh *syara'*), *masalahah mulghah* (ditolak

³⁴ Ghofar Shidiq, *Teori Maqashid Al-Syariah dalam Hukum Islam* (Jurnal : Sultan Agung Vol XLIV No. 118 Juni – Agustus 2009), 118.

syara') dan masalah mursalah (tidak didukung dan tidak pula ditolak syara', namun didukung oleh sekumpulan makna nash al-Qur'an dan al-Hadist).

Teori *mashlahah* pada dasarnya merupakan integrasi dari fikir dan zikir. Dia menggambarkan motif kesederhanaan individu pada setiap bentuk keputusan konsumen. Dalam hal ini, karena *mashlahah* bertujuan melahirkan manfaat, persepsi yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan. Konsep masalah tidak selaras dengan kemudharatan, itulah sebabnya dia melahirkan persepsi menolak kemudharatan seperti barang-barang haram, termasuk syubhat, bentuk konsumsi yang mengabaikan orang lain dan membahayakan diri sendiri.³⁵

Inti dari maqashid syariah ialah mendatangkan kemaslahatan dan menolak kemudharatan. Asy-Syatibi menegaskan bahwa pembuatan syariah atau hukum islam semata-mata dimaksudkan untuk kemaslahatan manusia di dunia dan akhirat.³⁶

Bahwasannya beberapa ulama membagi kemaslahatan menjadi beberapa bagian:

a. *Kemaslahatan Dharuriyah* (Primer)

Konsep dharuriyah sepadan dengan konsep primer dalam tingkatan kebutuhan manusia. Islam sangat memperhatikan kebutuhan dharuriyah untuk mewujudkan dan juga memeliharanya. Adapun *dharuriyah* artinya sesuatu yang semestinya harus ada untuk menegakkan kemaslahatan, baik agama dan dunia. Dari sudut pandang dharuriyah

³⁵ Ibid, 119.

³⁶ Ibid 126.

dalam hal muamalah adalah memelihara keturunan dan harta, termasuk juga memelihara jiwa dan akal.³⁷

Dharuriyah merupakan keadaan di mana suatu kebutuhan wajib untuk dipenuhi dengan segera, jika diabaikan maka akan menimbulkan suatu bahaya yang beresiko pada rusaknya kehidupan manusia. Dharuriyah di dalam syariah merupakan sesuatu yang paling asasi dibandingkan dengan *hajiyyah* dan *tahsiniyah*.

Selanjutnya dharuriyah terbagi menjadi lima atau dikenal dengan *al-kulliyat al-khamsah*, yaitu :

1) Penjagaan atau Perlindungan terhadap Agama (*hifz al-din*)

Islam menjaga hak dan kebebasan, dan kebebasan yang pertama adalah kebebasan berkeyakinan dan beribadah. Setiap pemeluk agama berhak atas agama dan mazhabnya, ia tidak boleh dipaksa untuk meninggalkannya menuju agama atau mazhab lain, juga tidak boleh ditekan untuk berpindah dari keyakinannya untuk masuk islam. Dasar hak ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat al-Baqarah ayat 256, yang berbunyi :

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ
الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ
بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ
بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا
ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

³⁷ Ibid, 128.

Artinya : “Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam). Sesungguhnya Telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, Maka Sesungguhnya ia Telah berpegang kepada buhul tali yang amat Kuat yang tidak akan putus. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui. Thaghut ialah syaitan dan apa saja yang disembah selain dari Allah SWT.”³⁸

Manusia membutuhkan agama secara mutlak. Agama menempati urutan pertama, sebab keseluruhan ajaran syari’at mengarahkan manusia untuk berbuat sesuai dengan kehendak-Nya dan keridhaan-Nya. Allah berfirman dalam al-Qur’an surat at-Taubah ayat 41 yang berbunyi :

إِنْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”.

Konsep Penjagaan atau Perlindungan terhadap Agama (hifz al-din) dalam Islam mengandung nilai-nilai etika dan moral yang sangat penting, seperti keadilan, kejujuran, kebersihan, dan kasih sayang. Konsep ini dapat terkait dengan konsep CSR (*Corporate Social Responsibility*) berbasis ekonomi Islam melalui pengembangan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial.

Dalam konsep CSR berbasis ekonomi Islam, perusahaan diharapkan untuk memperhatikan kebutuhan masyarakat dan

³⁸ Ahmad Al-Mursi Husain Jauhar, *Maqashid Syariah* (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2013), 1-2.

lingkungan sekitar, serta mempromosikan keadilan sosial. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui zakat, infaq, dan sedekah, serta melaksanakan kegiatan sosial yang membantu masyarakat. Selain itu, perusahaan juga diharapkan untuk memperhatikan hak-hak karyawan dan konsumen, serta melaksanakan praktik bisnis yang etis dan adil.

2) Penjagaan atau Perlindungan terhadap Jiwa (*hifz al-nafs*)

Islam adalah risalah langit yang terakhir, sejak empat belas abad yang lalu telah mensyariatkan (mengatur) hak-hak asasi manusia secara komprehensif dan mendalam. Islam mengaturnya dengan segala macam jaminan yang cukup untuk menjaga hak-hak tersebut. Islam membentuk masyarakatnya di atas fondasi dan dasar yang menguatkan dan memperkokoh hak-hak asasi manusia ini. Hak pertama dan paling utama yang diperhatikan islam ialah hak hidup, hak yang disucikandan tidak boleh dihancurkan kemuliaannya. Manusia adalah ciptaan Allah SWT, dalam firmannya al-Qur'an surat an-Naml ayat 88 ialah :

وَتَرَى الْجِبَالَ تَحْسَبُهَا جَامِدَةً وَهِيَ
تَمُرُّ مَرَّ السَّحَابِ صُنْعَ اللَّهِ الَّذِي أَتَقَنَ
كُلَّ شَيْءٍ إِنَّهُ خَيْرٌ بِمَا تَفْعَلُونَ

Artinya : "Dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka dia tetap di tempatnya, padahal ia berjalan sebagai jalannya awan. (Begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu; Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."³⁹

³⁹ Ibid, 22.

Konsep Penjagaan atau Perlindungan terhadap Jiwa (*hifz al-nafs*) dalam Islam mengandung nilai-nilai moral dan etika yang berkaitan dengan kesehatan mental dan spiritual seseorang. Konsep ini dapat terkait dengan konsep CSR (*Corporate Social Responsibility*) berbasis ekonomi Islam melalui perhatian terhadap kesejahteraan karyawan dan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam konsep CSR berbasis ekonomi Islam, perusahaan diharapkan untuk memperhatikan kesejahteraan karyawan dan mempromosikan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Hal ini termasuk dalam menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi karyawan, memberikan hak-hak dan perlindungan yang adil, serta memperhatikan kesehatan mental dan fisik karyawan.

3) Penjagaan atau Perlindungan terhadap Akal (*hifz al-aql*)

Akal merupakan sumber hikmah (pengetahuan), sinar hidayah, cahaya mata hati dan media kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat. Dengan akal, surat perintah dari Allah SWT disampaikan, dengannya pula manusia berhak menjadi pemimpin dimuka bumi dan dengannya manusia menjadi sempurna, mulai, dan berbeda dengan makhluk lainnya. Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an surat al-Isra' ayat 70, ialah :

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ
فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ

الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ
خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ء

Artinya : “Dan Sesungguhnya Telah kami muliakan anak-anak Adam, kami angkut mereka di daratan dan di lautan, kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang Telah kami ciptakan”.

Maksudnya: Allah memudahkan bagi anak Adam pengangkutan-pengangkutan di daratan dan di lautan untuk memperoleh penghidupan. Menjaga dan melindungi akal bisa dilaksanakan dengan penjagaan antara akal itu sendiri dengan ujian dan bencana yang bisa melemahkan dan merusaknya atau menjadikan pemiliknya sebagai sumber kejahatan dan sampah dalam masyarakat, atau menjadi alat dan perantara kerusakan didalamnya⁴⁰. Untuk melindungi akal yang diciptakan Allah khusus bagi manusia, diharuskan berbuat segala sesuatu untuk menjaga keberadaan dan meningkatkan kualitas akal dengan cara menuntut ilmu. Segala usaha untuk itu adalah perbuatan baik yang disuruh Allah. Dalam hal ini manusia diperintahkan menuntut ilmu tanpa batas usia dan tidak memperhitungkan jarak tempat.

Konsep Penjagaan atau Perlindungan terhadap Akal (hifz al-aql) dalam Islam mengandung nilai-nilai moral dan etika yang berkaitan dengan kecerdasan dan kebijaksanaan seseorang. Konsep ini dapat terkait dengan konsep CSR (*Corporate Social Responsibility*)

⁴⁰ Ibid, 91-94.

berbasis ekonomi Islam melalui pengembangan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial.

Dalam konsep CSR berbasis ekonomi Islam, perusahaan diharapkan untuk memperhatikan kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan bisnis dan memperhitungkan dampak bisnisnya pada masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Hal ini termasuk dalam mengembangkan bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, serta mempromosikan keadilan sosial dan hak-hak konsumen.

4) Penjagaan atau Perlindungan terhadap Harta Benda (*hifz al-mal*)

Harta merupakan salah satu kebutuhan inti dalam kehidupan, dimana manusia tidak akan bisa terpisah darinya. Allah berfirman dalam al-Qur'an surat al-Kahfi ayat 46, ialah :

أَمْالٌ وَالْبُنُوتُ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَةُ الصَّلَاحُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Artinya : "Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan"

Harta yang baik pastinya berasal dari tangan-tangan orang yang cara memilikinya berasal dari pekerjaan yang dianjurkan agama, seperti bekerja di sawah, pabrik, perdagangan, perserikatan dengan operasional yang syar'i atau dari warisan dan hal sejenis. Perlindungan untuk harta yang baik ini tampak dalam dua hal berikut ini : Pertama, memiliki hak untuk dijaga dari para musuhnya, baik dari tindak pencurian, perampasan atau tindakan lain memakan harta orang

lain (baik dilakukan kaum muslimin atau nonmuslim) dengan cara yang batil, seperti merampok, menipu atau memonopoli.⁴¹

Konsep penjagaan atau perlindungan terhadap harta benda (*hifz al-mal*) dalam Islam mengandung nilai-nilai moral dan etika yang berkaitan dengan kebijakan pengelolaan dan penggunaan harta benda secara bijaksana. Konsep ini dapat terkait dengan konsep CSR (*Corporate Social Responsibility*) berbasis ekonomi Islam melalui pengelolaan sumber daya dan kekayaan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial.

Dalam konsep CSR berbasis ekonomi Islam, perusahaan diharapkan untuk memperhatikan pengelolaan sumber daya dan kekayaan secara berkelanjutan, sehingga dapat menciptakan nilai ekonomi jangka panjang bagi perusahaan dan masyarakat sekitar. Hal ini termasuk dalam mempromosikan efisiensi energi dan pengurangan limbah, serta pengembangan produk dan layanan yang ramah lingkungan dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

5) Penjagaan atau Perlindungan terhadap Keturunan (*hifz al-nasl*)

Islam menjamin kehormatan manusia dengan memberikan perhatian yang sangat besar, yang dapat digunakan untuk memberikan spesialisasi kepada hak asasi mereka. Perlindungan ini jelas terlihat dalam sanksi berat yang dijatuhkan dalam masalah zina. Untuk kelangsungan kehidupan manusia, perlu adanya keturunan yang sah

⁴¹ Ibid, 167-171.

dan jelas. Untuk maksud itu Allah melengkapi makhluk hidup ini dengan hawa nafsu yang mendorong untuk melakukan hubungan badan yang jika dilakukan secara sah adalah baik. Dalam hal ini Allah mensyariatkan menikah dan berketurunan.

Apabila kelima hal di atas tersebut dapat terwujud, maka akan tercapai suatu kehidupan yang mulia dan sejahtera di dunia juga akhirat, atau dalam ekonomi islam biasa disebut dikenal dengan falah. Tercukupinya kebutuhan masyarakat akan memberikan dampak yang disebut dengan masalah, karena kelima hal tersebut merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh masing-masing individu dalam masyarakat.⁴²

b. *Kemaslahatan Hajiyah* (Sekunder)

Hajiyah disepadankan dengan kebutuhan sekunder dalam tingkatan kebutuhan. Kebutuhan hajiyah tidak seesensial dharuriyah melainkan hanya menghindarkan manusia dari kesulitan dalam kehidupannya. Adapun hajiyah artinya sesuatu yang sangat diperlukan untuk menghilangkan kesulitan yang dapat membawa kepada hilangnya sesuatu yang dibutuhkan, tetapi tidak sampai merusak kemaslahatan umum. Hajiyah ini berlaku baik, pada berbagai macam ibadah, adat kebiasaan, mu'amalah dan jinayah.⁴³

Pada ibadah misal, seperti rukshah yang diberikan kepada orang yang sakit dan dalam perjalanan dalam melaksanakan sholat

⁴² Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam (Perspektif Maqashid al-Syariah)* (Jakarta : PT. Adhitya Andrebina Agung, 2014), 43-46.

⁴³ Kwat Ismanto, *Asuransi Perspektif Maqashid Asy-Syariah*, 130.

atau bermusafir. Dalam bidang adat misal, seperti kebolehan berburu, dan memakan makanan halal dan lainnya. Dalam bidang mu'amalah ialah seperti melaksanakan transaksi jual beli dan lainnya. Pada bidang jinayah (pidana) misal, seperti hukum sumpah atas pembunuhan dan kewajiban membayar denda kepada keluarga pembunuh atau kebolehan karena bukti lemah dan tidak cukup dalam merusak kepentingan umum.⁴⁴

Hajiyah juga dimaknai dengan keadaan dimana jika suatu kebutuhan dapat terpenuhi, maka akan bisa menambah *value* kehidupan manusia. Hal tersebut bisa menambah efesiensi, efektivitas, dan *value added* (nilai tambah) bagi aktivitas manusia.⁴⁵

c. *Kemaslahatan Tahsiniyah* (Tersier)

Pengertiannya ialah melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan menghindari yang buruk sesuai dengan apa yang telah diketahui oleh akal sehat. Kebutuhan *tahsiniyah* atau juga disebut takmiliyah secara sederhana disepadankan dengan istilah kebutuhan tersier. Makna *tahsiniyah* adalah mengambil sesuatu yang lebih baik dari yang baik menurut adat kebiasaan dan menjauhi hal-hal yang jelek yang tidak diterima oleh akal sehat. Dalam arti lain apa yang terhimpun dalam batasan akhlak yang mulia, baik dalam masalah ibadah, seperti menghilangkan najis, melakukan berbagai macam cara dalam bersuci

⁴⁴ Moh. Mukri, *Paradigma Masalah dalam Pemikiran Al-Ghazali* (Yogyakarta : Pesantren Nawesea Press, 2011), 117.

⁴⁵ Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam (Perspektif Maqashid al-Syariah)*, 68.

maupun dalam adat kebiasaan seperti adab makan dan minum. Begitu juga dalam hal *mu'amalah* seperti dilarangnya jual beli najis dan dicegah membunuh orang merdeka dengan sebab dia membunuh budak pada masalah *jinayah*.⁴⁶



⁴⁶ Kwat Ismanto, *Asuransi Perspektif Maqashid Asy-Syariah*, 131.

BAB III

PENERAPAN CSR (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*) BERBASIS

EKONOMI ISLAM

STUDI KASUS PADA UMKM PASAR BESAR NGAWI

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Pasar Besar Ngawi yang berlokasi di Jalan Sultan Agung, Sidomulyo, Ketanggi, Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi, Jawa Timur 63211, mulai dibangun Kementerian PUPR sejak November 2020. Pasar Besar Ngawi memiliki luas bangunan 15.940 m² yang dapat menampung 291 kios, 244 los basah, dan 20 los kering.

Pasar Besar Ngawi yang berlokasi di Jalan Sultan Agung, Kabupaten Ngawi, mulai dibangun Kementerian PUPR melalui Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) Jawa Timur Ditjen Cipta Karya sejak November 2020.

Pekerjaan konstruksi dilakukan oleh PT. PP Urban bersumber dari APBN TA 2020 dan 2021 sebesar Rp83 miliar meliputi pekerjaan persiapan, struktur, arsitektur, MEP, penataan kawasan, bank sampah, lansekap, serta pekerjaan kios, los basah, dan los kering.⁴⁷

**Tabel 1.1 Pasar Daerah dan Pedagang Pasar Menurut Kecamatan di
Kabupaten Ngawi**

⁴⁷ PUPR Ngawi, <https://pupr.ngawikab.go.id/pasar-besar-ngawi/> diakses pada 1 April 2023.

Jumlah Pasar Daerah dan Pedagang Pasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Ngawi, 2018

Number Domestic Market by District in Ngawi regency, 2018

| Kecamatan/ District | Jumlah Pasar/ Number of Market | Nama Pasar/ Name of Market | Jumlah Pedagang/ Number of Trader |
|--------------------------------|---|---------------------------------------|--|
| <i>1</i> | <i>2</i> | <i>3</i> | <i>4</i> |
| Sine | 1 | Sine | 283 |
| Ngrambe | 1 | Ngrambe | 529 |
| Jogorogo | 1 | Jogorogo | 495 |
| Kendal | 2 | Kendal | 307 |
| | | Simo | 106 |
| Geneng | - | - | - |
| Gerih | - | - | - |
| Kwadungan | - | - | - |
| Pangkur | 1 | Mluwur | 141 |
| Karangjati | 3 | Karangjati | 352 |
| | | Samben | 130 |
| | | Sembung | 166 |
| Bringin | - | - | - |
| Padas | 2 | Padas | 172 |
| | | Kedungprahu | 250 |
| Kasreman | - | - | - |
| Ngawi | 3 | Ngawi | 727 |
| | | Beran | 431 |
| | | Hewan Ngawi | 99 |

| | | | |
|----------------------------|-----------|-------------|--------------|
| Ngawi | 3 | Ngawi | 739 |
| | | Ngale | 82 |
| | | Gentong | 213 |
| Kedunggalar | 1 | Kedunggalar | 358 |
| Pitu | 1 | Ngancar | 6 |
| Widodaren | 1 | Walikukun | 839 |
| Mantingan | - | - | - |
| Karanganyar | - | - | - |
| Kabupaten Ngawi | 20 | | 6 425 |
| | | | |
| Tahun/Years 2017 | 20 | | 6 425 |
| | | | |

Sumber/Source : Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Ngawi/Trade, Industry and Labor of Ngawi Regency.

B. Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Berbasis Ekonomi Islam di UMKM Pasar Besar Ngawi

Corporate Social Responsibility (CSR) dalam perspektif Ekonomi Islam memiliki pandangan yang sangat berbeda dari perspektif bisnis konvensional. Dalam Ekonomi Islam, bisnis dilihat bukan hanya sebagai entitas yang menghasilkan keuntungan semata, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan terhadap masyarakat sekitarnya. Dalam konsep CSR ini, perusahaan harus mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh bisnis mereka. Hal ini tercermin dalam prinsip-prinsip Islam yang menekankan pentingnya keadilan, kesetaraan, dan keseimbangan

dalam segala aspek kehidupan. Bapak Hermawanto selaku Kepala UMKM Pasar Besar Ngawi,

“Dalam Ekonomi Islam, perusahaan dilihat sebagai sebuah entitas yang memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang menjalankan bisnis di bawah prinsip-prinsip Islam diharapkan untuk tidak hanya fokus pada profit semata, namun juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh bisnis mereka. Perusahaan dapat memastikan bahwa mereka menjalankan CSR dengan benar dengan melibatkan para ahli dalam Ekonomi Islam dan memastikan bahwa kebijakan CSR yang diterapkan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Selain itu, perusahaan harus memiliki keterbukaan dan akuntabilitas terhadap masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan-perusahaan yang menjalankan bisnis di bawah prinsip-prinsip Islam memperhatikan konsep CSR dengan serius dan tidak hanya melihatnya sebagai kewajiban atau tanggung jawab sosial yang terpisah dari bisnis mereka. Konsep CSR seharusnya menjadi bagian integral dari strategi bisnis dan nilai-nilai perusahaan. Dengan begitu, perusahaan dapat memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya”.⁴⁸

Konsep dan prinsip dasar dari CSR berbasis Ekonomi Islam yang diterapkan di Pasar Besar Ngawi didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, kebersamaan, dan kemandirian. Prinsip dasar CSR berbasis Ekonomi Islam adalah memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat melalui usaha yang mengedepankan prinsip keadilan dan kebersamaan. Bapak Suryadi selaku Wakil Kepala UMKM Pasar Besar Ngawi,

Konsep CSR berbasis ekonomi Islam adalah penerapan prinsip-prinsip Islam dalam kegiatan sosial dan ekonomi untuk memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas. Prinsip-prinsip ini mencakup keadilan, keterbukaan, tanggung jawab sosial, dan transparansi. Kami menerapkan prinsip keadilan dalam pelayanan yang kami berikan kepada para pedagang dan pembeli di pasar ini, serta dalam distribusi dan penggunaan hasil dari program CSR kami. Selain itu, kami juga memberikan kesempatan kepada para pelaku usaha kecil untuk

⁴⁸ Hermawadento, *Wawancara*, Ngawi, pada 5 April 2023.

berkembang dengan memberikan modal usaha dan pelatihan. dengan prinsip transparansi dan keterbukaan, kami memastikan bahwa seluruh kegiatan dan penggunaan anggaran program CSR kami terbuka dan transparan, dengan melakukan publikasi secara berkala. Selain itu, kami juga melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dalam program CSR kami serta Tanggung jawab sosial kami diwujudkan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sekitar pasar melalui program-program seperti pelatihan kewirausahaan, bantuan modal usaha, dan dukungan untuk program lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.⁴⁹

UMKM Pasar Besar Ngawi Ngawi telah melibatkan masyarakat dan stakeholder lain dalam pelaksanaan program CSR berbasis Ekonomi Islam. Melalui program-programnya, UMKM Pasar Besar Ngawi Ngawi mengajak masyarakat sekitar untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Selain itu, UMKM Pasar Besar Ngawi Ngawi juga menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti lembaga keuangan dan pemerintah setempat, untuk memperluas jangkauan program dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Ibu Dina selaku sekretaris UMKM Pasar Besar Ngawi, menjelaskan;

Kami meyakini bahwa program CSR tidak dapat dilaksanakan dengan sendirian, oleh karena itu kami selalu melibatkan masyarakat dan stakeholder lain dalam setiap tahap pelaksanaan program. Kami mengajak masyarakat untuk menjadi bagian dari program CSR dengan mengajak mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang kami adakan seperti pelatihan dan pembinaan usaha. Kami juga mendorong masyarakat untuk memberikan masukan dan ide-ide yang dapat membantu program CSR ini menjadi lebih efektif. Kami menjalin kerjasama dengan pemerintah setempat dan perusahaan yang memiliki kesamaan visi dan misi dengan program CSR kami seperti puskesmas purba, bank BRI, bank Jatim. Kami berdiskusi dengan mereka untuk mencari tahu kebutuhan dan harapan mereka, serta mencari solusi bersama untuk mewujudkan tujuan program CSR ini.⁵⁰

⁴⁹ Suryadi, *Wawancara*, Ngawi, pada 5 April 2023.

⁵⁰ Dina, *Wawancara*, Ngawi, pada 8 April 2023.

Dalam hal ini, perusahaan diharapkan untuk memperhatikan aspek-aspek sosial dan lingkungan dengan lebih serius dan berkelanjutan. Mereka harus memastikan bahwa kebijakan CSR yang diterapkan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam dan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Ada beberapa bentuk CSR yang dapat diterapkan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi berdasarkan prinsip Ekonomi Islam, di antaranya adalah memberikan zakat dan sedekah secara rutin, menjaga kualitas produk dan memberikan harga yang adil, memperhatikan hak-hak karyawan, menerapkan prinsip pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, serta membentuk hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. Untuk memberikan zakat dan sedekah, UMKM Pasar Besar Ngawi dapat menyisihkan sebagian keuntungan untuk diberikan kepada fakir miskin, anak yatim, janda, atau orang yang membutuhkan lainnya. Dalam menjaga kualitas produk dan memberikan harga yang adil, UMKM Pasar Besar Ngawi dapat memastikan kualitas produk yang dijual sesuai dengan standar yang ditetapkan dan memberikan harga yang sesuai dengan kualitas produk yang diberikan. UMKM Pasar Besar Ngawi juga harus memperhatikan hak-hak karyawan dengan memberikan upah yang adil, memberikan jaminan kesehatan, dan memberikan fasilitas kerja yang layak. UMKM Pasar Besar Ngawi dapat menerapkan prinsip pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dengan mengurangi penggunaan bahan-bahan yang berbahaya bagi lingkungan dan mengelola limbah yang dihasilkan dengan baik. Selain itu, UMKM Pasar Besar Ngawi juga dapat membangun hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar dengan cara memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, seperti memberikan bantuan sosial dan turut serta dalam kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh masyarakat sekitar⁵¹.

UMKM Pasar Besar Ngawi telah menerapkan berbagai bentuk kegiatan CSR yang berfokus pada pengembangan masyarakat sekitar, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan karyawan. Adapun dalam pelaksanaan kegiatan

⁵¹ Dian, *Wawancara*, Ngawi, pada 8 April 2023.

CSR tersebut, UMKM Pasar Besar Ngawi mendapat dukungan dari berbagai pihak sebagai donatur atau sponsor.

Beberapa donatur atau sponsor yang terlibat dalam kegiatan CSR tersebut adalah pemerintah daerah setempat, lembaga swadaya masyarakat (LSM), perusahaan besar, maupun individu yang tertarik untuk mendukung kegiatan CSR yang dilakukan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi. Dukungan tersebut bisa berupa sumbangan dana, bantuan barang atau jasa, ataupun dukungan moril seperti dukungan dalam bentuk promosi kegiatan CSR yang dilakukan. Hal tersebut juga dipertegas oleh koordinator humas Bank Jatim Ngawi

Saya tertarik untuk berpartisipasi sebagai donatur atau sponsor dalam kegiatan CSR yang dilakukan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi karena saya melihat manfaat yang bisa diberikan kepada masyarakat sekitar dan para pelaku usaha itu sendiri. Saya juga melihat bahwa kegiatan CSR yang dilakukan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi berbasis pada prinsip-prinsip Ekonomi Islam yang menempatkan keberkahan dan kemaslahatan bersama sebagai tujuan utama. Dukungan dari donatur atau sponsor sangat penting dalam keberlangsungan kegiatan CSR yang dilakukan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi. Dengan adanya dukungan tersebut, kegiatan CSR dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien sehingga manfaat yang diberikan kepada masyarakat sekitar dan para pelaku usaha itu sendiri dapat lebih maksimal. Selain itu, dukungan dari donatur atau sponsor juga dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya kegiatan CSR dan memberikan contoh yang baik bagi para pelaku usaha lainnya. Saya berencana untuk memberikan dukungan dalam bentuk sumbangan dana, serta dukungan moral dalam bentuk promosi kegiatan CSR yang dilakukan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi. Saya berharap dengan dukungan tersebut, kegiatan CSR dapat dilaksanakan dengan lebih optimal dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat sekitar dan para pelaku usaha itu sendiri.⁵²

⁵² Gunawan, *Wawancara*, Ngawi, pada 10 April 2023.

Pasar Besar Ngawi merupakan salah satu pasar tradisional yang menjadi pusat perdagangan di Kabupaten Ngawi. Sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar pasar, UMKM di Pasar Besar Ngawi telah menerapkan langkah-langkah konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) berbasis Ekonomi Islam.

Tentu, langkah-langkah penerapan CSR berbasis ekonomi Islam di Pasar Besar Ngawi meliputi beberapa hal. Pertama, kami selalu memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam, seperti menjaga keadilan, kejujuran, dan kehalalan dalam bisnis. Langkah kedua, kami menyediakan dana zakat dan sedekah dari keuntungan bisnis kami dan membagikannya kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan. Kami juga memperhatikan kualitas produk dan layanan yang kami berikan kepada konsumen, karena produk dan layanan yang berkualitas akan membantu memenuhi kebutuhan konsumen dan meningkatkan kepercayaan konsumen pada bisnis kami. Ya, langkah selanjutnya adalah kami memastikan bahwa bahan baku yang kami gunakan halal dan ramah lingkungan. Hal ini dapat meningkatkan kualitas produk dan juga membantu menjaga keberlangsungan lingkungan sekitar. Selain itu, kami juga memberdayakan masyarakat sekitar dengan memberikan pelatihan dan kesempatan untuk bekerja sebagai karyawan atau mitra bisnis. Hal ini dapat membantu meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan bisnis dan meningkatkan kesejahteraan mereka.⁵³

Identifikasi kebutuhan masyarakat sekitar pasar menjadi salah satu langkah penting dalam penerapan CSR berbasis Ekonomi Islam di Pasar Besar Ngawi. Melalui identifikasi kebutuhan ini, UMKM dan pihak terkait dapat memahami kondisi serta kebutuhan masyarakat sekitar pasar secara lebih baik dan memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk merancang program CSR yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Proses identifikasi kebutuhan masyarakat dapat dilakukan dengan melakukan survei dan wawancara langsung dengan masyarakat sekitar pasar. Dalam hal ini, UMKM

⁵³ Hermawanto, *Wawancara*, Ngawi, pada 5 April 2023.

dan pihak terkait perlu melakukan pendekatan yang baik dengan masyarakat sekitar pasar agar dapat memperoleh informasi yang akurat dan valid. Selain itu, dapat pula dilakukan observasi langsung terhadap kondisi dan lingkungan sekitar pasar untuk memperoleh informasi tambahan. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Bapak Suryadi,

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan melakukan survey atau studi lapangan untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan masyarakat sekitar pasar. Selanjutnya, perlu dilakukan analisis data dan informasi yang diperoleh untuk menentukan program CSR yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar pasar dan juga melalui pengamatan langsung terhadap kebutuhan dan kondisi pasar, serta melakukan survei atau wawancara kepada masyarakat sekitar pasar untuk mengetahui masalah dan kebutuhan yang mereka hadapi. Selain itu, dapat juga dilakukan koordinasi dan konsultasi dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah daerah dan LSM. Kebutuhan masyarakat sekitar pasar yang perlu diperhatikan dalam penerapan CSR berbasis Ekonomi Islam di Pasar Besar Ngawi antara lain adalah peningkatan kualitas hidup masyarakat, ketersediaan fasilitas umum, pengembangan ekonomi lokal, pemberdayaan masyarakat, serta pendidikan dan kesehatan. Selain itu, kebutuhan yang berkaitan dengan aspek lingkungan juga harus diperhatikan, seperti pengelolaan sampah dan air limbah.⁵⁴

Pasar Besar Ngawi, penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berbasis Ekonomi Islam telah menjadi salah satu fokus perusahaan dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar. Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat sekitar pasar. Hasil identifikasi menunjukkan adanya kebutuhan yang perlu dipenuhi, seperti peningkatan kualitas hidup masyarakat, ketersediaan fasilitas umum, pengembangan ekonomi lokal, pemberdayaan masyarakat, serta pendidikan

⁵⁴ Suryadi, *Wawancara*, Ngawi, pada 5 April 2023

dan kesehatan. Selain itu, juga terdapat kebutuhan yang berkaitan dengan aspek lingkungan, seperti pengelolaan sampah dan air limbah.

Hasil identifikasi kebutuhan masyarakat sekitar pasar di Pasar Besar Ngawi menunjukkan adanya kebutuhan yang perlu dipenuhi, seperti peningkatan kualitas hidup masyarakat, ketersediaan fasilitas umum, pengembangan ekonomi lokal, pemberdayaan masyarakat, serta pendidikan dan kesehatan. Selain itu, juga terdapat kebutuhan yang berkaitan dengan aspek lingkungan, seperti pengelolaan sampah dan air limbah. Penentuan program CSR dapat dilakukan dengan melihat hasil identifikasi kebutuhan masyarakat sebagai dasar dalam merumuskan program-program yang sesuai dengan kebutuhan tersebut. Misalnya, perusahaan dapat memberikan program pelatihan keterampilan dan pendidikan kepada masyarakat sekitar pasar, membangun atau memperbaiki fasilitas umum, memberikan bantuan keuangan atau modal usaha untuk pengembangan ekonomi lokal, serta memberikan bantuan dalam hal pengelolaan sampah dan air limbah⁵⁵.

Setelah program CSR berbasis Ekonomi Islam ditetapkan di Pasar Besar Ngawi, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pelaksanaan program tersebut. Pelaksanaan program CSR dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, seperti manajemen perusahaan, karyawan, masyarakat sekitar, serta pihak-pihak terkait lainnya. Program-program CSR yang telah ditetapkan kemudian diimplementasikan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Setiap program dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip Ekonomi Islam, seperti keadilan, keseimbangan, kebersamaan, serta keberlanjutan. Selain itu, juga dilakukan monitoring dan evaluasi secara teratur untuk memastikan bahwa program yang dijalankan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat sekitar pasar.

Terkait dengan program CSR berbasis Ekonomi Islam di Pasar Besar Ngawi, setelah program ditetapkan langkah-langkah yang kami lakukan

⁵⁵ Suryadi, *Wawancara*, Ngawi, pada 5 April 2023.

adalah melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan dan juga masyarakat sekitar pasar mengenai program yang akan kami jalankan. Sosialisasi dilakukan melalui beberapa cara, pertama kami melakukan rapat dengan karyawan dan membahas program CSR yang telah ditetapkan. Kemudian kami juga mengadakan pertemuan dengan masyarakat sekitar pasar untuk memberikan pemahaman mengenai program yang akan kami jalankan serta meminta masukan dan saran dari mereka. Sehingga Pelaksanaan program CSR berbasis Ekonomi Islam di Pasar Besar Ngawi dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, baik itu manajemen perusahaan, karyawan, masyarakat sekitar, serta pihak-pihak terkait lainnya. Setiap program dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip Ekonomi Islam, seperti keadilan, keseimbangan, kebersamaan, serta keberlanjutan. Kami juga melakukan monitoring dan evaluasi secara teratur untuk memastikan bahwa program yang dijalankan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat sekitar pasar.

Setelah program CSR berbasis Ekonomi Islam di Pasar Besar Ngawi selesai dilaksanakan, langkah-langkah evaluasi dilakukan untuk memastikan efektivitas dan kesesuaian program dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi terkait pelaksanaan program, seperti partisipasi masyarakat, efektivitas program, serta dampak positif yang dihasilkan bagi masyarakat sekitar pasar.

Melalui survei yang dilakukan kepada masyarakat sekitar pasar, hasil evaluasi menunjukkan bahwa program-program CSR berbasis Ekonomi Islam yang telah dijalankan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar pasar. Program-program tersebut berhasil meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar pasar, memperkuat ikatan sosial antarwarga, serta mendukung pengembangan ekonomi lokal.

Evaluasi program CSR berbasis Ekonomi Islam di Pasar Besar Ngawi, setelah program selesai dilaksanakan, langkah-langkah yang kami lakukan adalah melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan data dan

informasi terkait pelaksanaan program. Kami melakukan survei kepada masyarakat sekitar pasar tentang dampak dan manfaat dari program yang telah dijalankan. Selain itu, kami juga melakukan evaluasi internal dengan melibatkan seluruh karyawan yang terlibat dalam program. Kami mengevaluasi berbagai aspek, seperti efektivitas program, kesesuaian dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam, partisipasi masyarakat, serta dampak positif yang dihasilkan bagi masyarakat sekitar pasar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program-program CSR berbasis Ekonomi Islam yang kami jalankan telah memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar pasar. Program-program tersebut berhasil meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar pasar, memperkuat ikatan sosial antarwarga, serta mendukung pengembangan ekonomi lokal.⁵⁶

Berdasarkan paparan di atas bisa dipahami bahwa, Pasar Besar Ngawi merupakan salah satu pasar tradisional yang menjadi pusat perdagangan di Kabupaten Ngawi. Sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar pasar, UMKM di Pasar Besar Ngawi telah menerapkan konsep Corporate Social Responsibility (CSR) berbasis Ekonomi Islam. Berikut adalah langkah-langkah penerapan CSR berbasis Ekonomi Islam di Pasar Besar Ngawi:

- a. Identifikasi kebutuhan masyarakat sekitar pasar Pihak UMKM Pasar Besar Ngawi melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat sekitar pasar agar dapat menentukan program CSR yang tepat dan bermanfaat bagi masyarakat. Kebutuhan masyarakat yang diidentifikasi mencakup berbagai hal seperti pendidikan, kesehatan, dan lingkungan.
- b. Penetapan program CSR Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat, pihak UMKM Pasar Besar Ngawi menetapkan program

⁵⁶ Hermawanto, *Wawancara*, Ngawi, pada 10 April 2023.

CSR yang akan dijalankan. Program-program yang dijalankan berfokus pada pendidikan, kesehatan, dan lingkungan.

- c. Pelaksanaan program CSR Setelah program CSR ditetapkan, pihak UMKM Pasar Besar Ngawi mulai melaksanakan program tersebut. Misalnya, program pengadaan buku sekolah bagi anak-anak di sekitar pasar, program pengobatan gratis bagi masyarakat yang membutuhkan, dan program penghijauan lingkungan.
- d. Evaluasi program CSR Setelah program CSR selesai dilaksanakan, pihak UMKM Pasar Besar Ngawi melakukan evaluasi terhadap program tersebut. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas program dan apakah program tersebut telah membawa manfaat bagi masyarakat sekitar pasar.

Dengan menerapkan langkah-langkah penerapan CSR berbasis Ekonomi Islam di Pasar Besar Ngawi, diharapkan masyarakat sekitar pasar dapat merasakan manfaat dari program-program CSR yang telah dijalankan. Selain itu, penerapan CSR juga dapat membantu meningkatkan citra positif UMKM Pasar Besar Ngawi di mata masyarakat dan menjadi salah satu cara untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

UMKM Pasar Besar Ngawi telah melaksanakan program CSR dalam bidang kesehatan untuk masyarakat sekitar. Program tersebut meliputi penyediaan layanan kesehatan gratis untuk masyarakat yang membutuhkan, penyuluhan tentang pola hidup sehat, dan pemeriksaan kesehatan gratis. Dalam setiap kampanye kesehatan yang dilakukan, banyak masyarakat yang

mengikuti dan mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh, Ibu Dina selaku sekretaris UMKM Pasar Besar Ngawi

Ya, kami telah melakukan beberapa program CSR dalam bidang kesehatan untuk masyarakat sekitar. Program CSR yang kami lakukan di bidang kesehatan adalah memberikan bantuan medis secara gratis kepada masyarakat yang membutuhkan. Kami bekerja sama dengan beberapa klinik dan rumah sakit untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat sekitar. Selain itu, kami juga melakukan kampanye kesehatan seperti penyuluhan tentang pola hidup sehat dan pemeriksaan kesehatan gratis. Program CSR yang kami lakukan di bidang kesehatan adalah memberikan bantuan medis secara gratis kepada masyarakat yang membutuhkan. Kami bekerja sama dengan beberapa klinik dan rumah sakit untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat sekitar. Selain itu, kami juga melakukan kampanye kesehatan seperti penyuluhan tentang pola hidup sehat dan pemeriksaan kesehatan gratis, kami melihat bahwa program CSR yang kami lakukan telah memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat sekitar. Dalam setiap kampanye kesehatan yang kami lakukan, ada banyak masyarakat yang mengikuti dan mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis. Selain itu, dengan adanya bantuan medis yang kami berikan, masyarakat yang membutuhkan dapat dengan mudah mendapatkan pengobatan yang berkualitas tanpa harus khawatir dengan biaya yang harus dikeluarkan.⁵⁷

Dalam melaksanakan CSR dalam bidang kesehatan, UMKM Pasar Besar Ngawi bekerjasama dengan Puskesmas Purba selaku donator dalam program tersebut. berkaitan dengan hal tersebut, juga dipertegas oleh Ibu Nurul selaku Kepala Puskesmas Purba, beliau menjelaskan bahwa

Saya sangat tertarik untuk mendukung program CSR kesehatan yang dilakukan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi karena saya percaya bahwa kesehatan adalah hal yang sangat penting bagi masyarakat. Pemberian layanan kesehatan seperti pengobatan gratis, pemberian alat kesehatan, donor darah, dan program vaksinasi adalah cara yang baik untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Ya, tentu saja. Kami memberikan donasi kepada UMKM Pasar Besar Ngawi untuk

⁵⁷ Dina, *Wawancara*, Ngawi, pada 8 April 2023.

membantu melaksanakan program CSR dalam bidang kesehatan. Program tersebut mencakup pengobatan gratis, pemberian alat kesehatan, donor darah, dan program vaksinasi. Kami bekerja sama dengan UMKM Pasar Besar Ngawi dalam memfasilitasi program-program kesehatan untuk masyarakat sekitar. Kami memberikan bantuan finansial kepada mereka untuk membantu membiayai program-program tersebut.⁵⁸

UMKM Pasar Besar Ngawi telah melaksanakan program CSR dalam bidang pendidikan untuk masyarakat sekitar. Program tersebut meliputi bantuan Memberikan bantuan berupa buku dan seragam bagi siswa yang kurang mampu, Memberikan fasilitas media pembelajaran seperti LCD Proyektor, Lab IPA dst, Mengadakan lomba menggambar untuk anak-anak.

Terkait program CSR di bidang pendidikan, kami telah melaksanakan beberapa kegiatan. Pertama, kami memberikan bantuan berupa buku dan seragam bagi siswa-siswa yang kurang mampu agar mereka bisa melanjutkan pendidikan dengan lebih baik. Kedua, kami juga memberikan fasilitas media pembelajaran seperti LCD Proyektor dan Lab IPA untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah di sekitar kami. Selain itu, kami juga mengadakan lomba menggambar untuk anak-anak agar mereka dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan mereka dalam seni. Tanggapan masyarakat sangat positif. Terutama untuk bantuan buku dan seragam, banyak siswa-siswa yang merasa terbantu karena tidak lagi kesulitan mencari buku dan seragam yang sesuai. Selain itu, fasilitas media pembelajaran seperti LCD Proyektor dan Lab IPA juga sangat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Lomba menggambar untuk anak-anak juga mendapat sambutan yang positif dan menarik minat banyak anak untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan seni.

Dalam melaksanakan CSR dalam bidang Pendidikan, UMKM Pasar Besar Ngawi bekerjasama dengan BRI Ngawi selaku donatur dalam program tersebut. berkaitan dengan hal tersebut, juga dipertegas oleh koordinator humas Bank BRI Ngawi, Bapak Fajar, beliau menjelaskan bahwa

⁵⁸ Nurul, *Wawancara*, Ngawi, pada 9 April 2023.

Ya kami dari BRI Ngawi memberikan donasi dalam bentuk dukungan program CSR di bidang pendidikan, yang meliputi memberikan bantuan berupa buku dan seragam bagi siswa yang kurang mampu, serta memberikan fasilitas media pembelajaran seperti LCD Proyektor dan Lab IPA. Ide program CSR tersebut muncul setelah kami mengetahui bahwa masih banyak siswa di Pasar Besar Ngawi yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan mereka. Banyak di antara mereka yang tidak memiliki akses ke buku-buku pelajaran dan seragam sekolah yang memadai. Selain itu, kurangnya fasilitas media pembelajaran juga menjadi kendala bagi para siswa dan guru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar. Tujuan dari program CSR ini adalah untuk membantu masyarakat yang kurang mampu dalam hal pendidikan, khususnya untuk anak-anak. Kami ingin memastikan bahwa semua anak-anak di sekitar wilayah UMKM Pasar Besar Ngawi memiliki akses yang sama terhadap pendidikan yang berkualitas. Dengan memberikan bantuan buku dan seragam serta fasilitas media pembelajaran, kami berharap dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperluas wawasan anak-anak di sekitar wilayah tersebut.⁵⁹

Selanjutnya CSR dalam bidang ekonomi, Ibu Dian selaku bendahara UMKM Pasar Besar Ngawi

Program CSR di bidang ekonomi, kami telah melakukan beberapa kegiatan. Pertama, kami memberikan pelatihan dan pendampingan usaha bagi para pelaku usaha di sekitar kami agar mereka dapat mengembangkan usaha mereka dengan lebih baik. Kedua, kami juga memberikan modal usaha bagi mereka yang membutuhkan agar mereka dapat memulai usaha mereka sendiri. Selain itu, kami juga melakukan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai kegiatan seperti mengadakan seminar dan workshop. Alhamdulillah, hasil dari program-program tersebut cukup memuaskan. Banyak pelaku usaha yang mendapatkan manfaat dari pelatihan dan pendampingan usaha yang kami berikan, mereka dapat meningkatkan kualitas produk dan pemasaran mereka. Modal usaha yang kami berikan juga berhasil membantu para pelaku usaha dalam memulai usaha mereka sendiri. Selain itu, masyarakat juga merespon positif program pemberdayaan yang kami adakan dan mereka merasa terbantu dalam mengembangkan potensi dan kemampuan yang mereka miliki.⁶⁰

⁵⁹ Fajar, *Wawancara*, Ngawi, pada 11 April 2023.

⁶⁰ Dian, *Wawancara*, Ngawi, pada 8 April 2023

Dalam melaksanakan CSR dalam bidang ekonomi, UMKM Pasar Besar Ngawi bekerjasama dengan BRI Ngawi selaku donatur dalam program tersebut. berkaitan dengan hal tersebut, juga dipertegas oleh koordinator humas Bank BRI Ngawi, Bapak Fajar, beliau menjelaskan bahwa

Tentu saja, program CSR yang kami berikan kepada UMKM Pasar Besar Ngawi di bidang ekonomi meliputi beberapa hal. Pertama, kami memberikan pelatihan dan pendampingan usaha bagi para pelaku usaha agar mereka dapat mengembangkan usahanya. Kedua, kami memberikan modal usaha yang dibutuhkan oleh pelaku usaha. Ketiga, kami melakukan pemberdayaan masyarakat agar mereka dapat memahami cara mengembangkan usaha mereka dengan baik. Anggaran yang kami alokasikan untuk program CSR di bidang ekonomi adalah sebesar 10% dari total anggaran CSR BRI Ngawi. Kami berharap program CSR ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi UMKM Pasar Besar Ngawi dan masyarakat sekitarnya. Kami berharap bantuan yang kami berikan dapat membantu UMKM Pasar Besar Ngawi dan masyarakat sekitar untuk memiliki usaha yang lebih berkembang dan mandiri. Selain itu, kami juga berharap dapat membantu mengurangi angka pengangguran di daerah tersebut. Kami ingin melihat UMKM Pasar Besar Ngawi dan masyarakat sekitar dapat meraih kemajuan dan kemandirian ekonomi yang berkelanjutan.⁶¹

UMKM Pasar Besar Ngawi telah melaksanakan program CSR dalam bidang lingkungan dengan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar akan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat. Program yang dilakukan antara lain dengan mengadakan kampanye untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, serta memberikan alternatif penggunaan tas belanja kain yang ramah lingkungan. Selain itu, UMKM Pasar Besar Ngawi juga aktif melakukan program daur ulang sampah yang dilakukan secara berkelanjutan, serta melakukan penanaman pohon di sekitar pasar sebagai upaya menjaga kelestarian lingkungan. Selaras dengan hal tersebut

⁶¹ Fajar, *Wawancara*, Ngawi, pada 11 April 2023.

bapak Hermawanto selaku kepala UMKM Pasar Besar Ngawi memaparkan bahwa,

Selamat pagi juga. Terkait program CSR di bidang lingkungan, kami telah melakukan beberapa kegiatan. Pertama, kami berusaha meningkatkan kesadaran lingkungan di masyarakat sekitar dengan menyelenggarakan kampanye dan penyuluhan. Kedua, kami juga mengadakan program daur ulang untuk limbah yang dihasilkan oleh usaha kami dan masyarakat sekitar. Selain itu, kami juga melakukan penanaman pohon, mengurangi penggunaan plastik, dan pengelolaan sampah agar lingkungan sekitar menjadi lebih bersih dan sehat. Alhamdulillah, hasil dari program-program tersebut cukup memuaskan. Kami berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat sekitar dan mengajak mereka untuk turut serta dalam menjaga lingkungan. Program daur ulang juga berhasil mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dan menambah penghasilan bagi masyarakat yang terlibat. Penanaman pohon juga berhasil menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan sehat. Masyarakat merespon positif program-program ini dan mereka merasa terbantu dalam menjaga lingkungan sekitar.⁶²

Senada dengan paparan diatas, Bapak Gunawan selaku koordinator humas Bank Jatim Ngawi

Ya, kami dari Bank Jatim Ngawi memberikan donasi kepada UMKM Pasar Besar Ngawi untuk melaksanakan program CSR dalam bidang lingkungan. Donasi ini meliputi bantuan mengadakan kampanye untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, serta memberikan alternatif penggunaan tas belanja kain yang ramah lingkungan. Selain itu, UMKM Pasar Besar Ngawi juga aktif melakukan program daur ulang sampah. Kami memberikan anggaran sebesar 50 juta rupiah untuk program ini. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Kami berharap program ini dapat mengurangi penggunaan plastik sekali pakai yang merusak lingkungan serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya daur ulang sampah. Dengan demikian, kami juga berharap dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.⁶³

UMKM Pasar Besar Ngawi dapat merasakan manfaat yang besar dari penerapan CSR berbasis Ekonomi Islam. Salah satu manfaat utama adalah

⁶² Hermawanto, *Wawancara*, Ngawi, pada 5 April 2023.

⁶³ Gunawan, *Wawancara*, Ngawi, pada 10 April 2023.

peningkatan citra dan reputasi bisnis mereka di mata konsumen dan masyarakat sekitar. Dengan menerapkan kegiatan CSR yang berbasis pada prinsip-prinsip keberkahan dan kemaslahatan bersama, UMKM Pasar Besar Ngawi dapat memperlihatkan komitmen mereka dalam mendukung kemaslahatan bersama dan menjaga keberkahan dalam bisnis yang mereka jalankan. Bapak Hermawanto memaparkan bahwa,

Pandangan saya, manfaat yang diperoleh oleh UMKM Pasar Besar Ngawi dari penerapan CSR berbasis Ekonomi Islam sangatlah besar. Salah satunya adalah meningkatkan citra dan reputasi bisnis yang dimiliki oleh UMKM tersebut. Dengan melakukan kegiatan CSR yang berbasis pada prinsip-prinsip Ekonomi Islam, UMKM Pasar Besar Ngawi dapat memperlihatkan komitmen mereka dalam mendukung kemaslahatan bersama dan menjaga keberkahan dalam bisnis yang mereka jalankan. Manfaat lainnya adalah memperkuat hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Dengan melakukan kegiatan CSR, UMKM Pasar Besar Ngawi dapat memperlihatkan bahwa mereka peduli dengan keberlangsungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Hal ini dapat membuka peluang baru dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat sekitar dalam berbagai aspek, baik itu pemasaran, bahan baku, atau hal-hal lain yang dapat mendukung kelangsungan usaha tersebut. Sehingga Peran UMKM Pasar Besar Ngawi dalam menerapkan CSR berbasis Ekonomi Islam sangatlah penting. Selain dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, UMKM Pasar Besar Ngawi juga dapat memberikan contoh yang baik bagi para pelaku usaha lainnya dalam menerapkan prinsip-prinsip bisnis yang lebih beretika dan berkeadilan. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas dari industri kecil dan menengah di wilayah tersebut secara keseluruhan.⁶⁴

Masyarakat sekitar Pasar Besar Ngawi, juga merasakan manfaat yang besar dari program CSR berbasis Ekonomi Islam yang dilakukan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi. Program ini tidak hanya membantu para pelaku usaha UMKM di Pasar Besar Ngawi untuk mengembangkan usahanya, tetapi juga

⁶⁴ Hermawanto, *Wawancara*, Ngawi, pada 5 April 2023.

memberikan dampak positif bagi kualitas hidup masyarakat sekitar.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Hadi

Menurut saya, program CSR tersebut sangat membantu masyarakat sekitar. Dengan adanya program ini, UMKM Pasar Besar Ngawi memberikan pelatihan dan pendampingan usaha bagi para pelaku usaha, memberikan modal usaha, dan melakukan pemberdayaan masyarakat. Hal ini tentu sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar karena mereka dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. saya merasakan dampaknya. Ada beberapa warga sekitar yang telah mendapatkan bantuan dari program CSR tersebut dan mereka dapat meningkatkan usaha mereka dengan bantuan modal dari UMKM Pasar Besar Ngawi. Selain itu, program pelatihan juga membantu para pelaku usaha meningkatkan kualitas produk mereka dan memperluas pasar mereka, menurut saya, program CSR berbasis Ekonomi Islam ini lebih efektif karena tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga memberikan pelatihan dan pendampingan usaha sehingga masyarakat dapat mandiri dan dapat memperoleh keuntungan yang berkelanjutan. Selain itu, program ini juga berlandaskan nilai-nilai Islam yang mengajarkan kebaikan dan kesejahteraan bersama, sehingga dapat membantu menciptakan keharmonisan dan kebersamaan dalam masyarakat.⁶⁵

Mengukur efektivitas dan keberhasilan program CSR berbasis Ekonomi Islam memiliki manfaat yang signifikan. Dengan melakukan pengukuran secara teratur, maka dapat diketahui apakah program CSR berbasis Ekonomi Islam yang dilaksanakan efektif dan berhasil mencapai tujuannya atau tidak. Jika ditemukan kelemahan atau kekurangan dalam program, maka dapat dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kinerja program. Selain itu, pengukuran efektivitas dan keberhasilan program CSR berbasis Ekonomi Islam dapat membantu mengidentifikasi keberhasilan program dan menemukan faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan tersebut. Dengan mengetahui

⁶⁵ Hadi, *Wawancara*, Ngawi, pada 10 April 2023.

faktor-faktor tersebut, maka dapat dijadikan pedoman untuk program serupa di masa yang akan datang

Kami mengukur efektivitas dan keberhasilan program ini melalui beberapa indikator, seperti peningkatan pendapatan pedagang dan pelaku UMKM, jumlah pedagang dan pelaku UMKM yang terlibat dalam program ini, serta feedback dari para peserta program. Kami juga melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui apakah program ini masih relevan dan efektif untuk mencapai tujuan kami. Sejauh ini, program ini telah memberikan dampak yang positif bagi para pedagang dan pelaku UMKM di pasar kami. Kami telah melihat peningkatan pendapatan dan penjualan bagi sebagian besar peserta program, serta peningkatan kualitas produk dan pelayanan mereka. Selain itu, kami juga melihat semakin banyaknya pedagang dan pelaku UMKM yang tertarik untuk mengikuti program ini dan belajar tentang prinsip-prinsip Ekonomi Islam.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan deskripsi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan CSR berbasis Ekonomi Islam di UMKM Pasar Besar Ngawi dapat memberikan citra positif bagi masyarakat sekitar dan juga perusahaan itu sendiri. Pelaksanaan program-program CSR dalam bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan lingkungan cukup memberikan energi yang positif untuk masyarakat sekitar. Pengukuran efektivitas dan keberhasilan program CSR berbasis Ekonomi Islam perlu dilakukan secara teratur untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan efektif dan berhasil mencapai tujuannya. Dengan demikian, penerapan CSR berbasis Ekonomi Islam dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan perusahaan, khususnya pada UMKM Pasar Besar Ngawi.

⁶⁶ Hermawanto, *Wawancara*, Ngawi, pada 31 April 2023.

C. Dampak Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Berbasis Ekonomi Islam di UMKM Pasar Besar Ngawi

Berikut ini adalah dampak intern dan 2 dampak ekstern dari penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) berbasis Ekonomi Islam di UMKM Pasar Besar Ngawi:

1. Dampak Intern:

Dampak intern merujuk pada dampak yang terjadi di dalam suatu organisasi atau perusahaan, baik itu terkait dengan kinerja, keuntungan, maupun aspek-aspek lain yang terkait dengan operasional perusahaan. Dampak intern meliputi aspek-aspek seperti peningkatan produktivitas karyawan, peningkatan kualitas produk atau layanan, peningkatan keuntungan perusahaan, dan lain sebagainya. Dampak intern juga dapat merujuk pada perubahan atau pengembangan internal di dalam organisasi atau perusahaan, seperti perubahan dalam budaya kerja, struktur organisasi, dan sistem manajemen.

a. Meningkatnya Citra Dan Reputasi Perusahaan.

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, citra dan reputasi perusahaan menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi keputusan konsumen dalam memilih produk atau jasa yang ditawarkan. Dengan melaksanakan program CSR berbasis Ekonomi Islam, perusahaan dapat menunjukkan komitmennya terhadap keberlangsungan sosial dan lingkungan di sekitar perusahaan. Hal ini dapat memperkuat citra positif perusahaan di mata masyarakat dan

konsumen, serta membentuk kesan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada profit semata, tetapi juga peduli terhadap kepentingan masyarakat luas. Sebagaimana yang dipaparkan oleh bapak Gunawan

Motivasi kami dalam melakukan program CSR berbasis Ekonomi Islam adalah karena kami ingin berkontribusi positif bagi masyarakat sekitar dan lingkungan di sekitar perusahaan. Kami percaya bahwa dengan membantu pemberdayaan UMKM dan memperkuat ekonomi lokal, kami dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar. Ya, tentu saja. Program CSR berbasis Ekonomi Islam kami didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam, seperti keadilan, kemanfaatan, dan keberlanjutan. Kami berupaya untuk memberikan manfaat yang seimbang bagi seluruh pihak yang terlibat, baik itu bagi masyarakat, lingkungan, karyawan, maupun perusahaan itu sendiri. Kami melihat adanya dampak positif yang cukup signifikan dari program CSR berbasis Ekonomi Islam yang kami lakukan. Selain meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan memperkuat ekonomi lokal, program CSR ini juga meningkatkan kepuasan dan motivasi karyawan kami dalam bekerja. Kami berharap program CSR ini dapat terus berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi semua pihak yang terlibat.⁶⁷

Dalam melaksanakan program CSR berbasis Ekonomi Islam, perusahaan harus memastikan bahwa nilai-nilai Islam terjaga dan konsisten dengan program CSR yang dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa program CSR tersebut dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat sekitar, sekaligus memperkuat citra positif perusahaan di mata konsumen dan masyarakat. Untuk memastikan konsistensi tersebut, perusahaan dapat melakukan beberapa strategi, seperti melibatkan ahli agama dan etika dalam penyusunan program CSR, melakukan pendekatan partisipatif dengan masyarakat

⁶⁷ Fajar, *Wawancara*, Ngawi, pada 11 April 2023.

sekitar, dan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program CSR.

Kami selalu berpegang pada prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam setiap kegiatan CSR yang kami lakukan. Hal ini tentu saja didukung oleh komitmen manajemen dan seluruh karyawan kami dalam memperjuangkan nilai-nilai tersebut. Selain itu, kami juga melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa setiap program CSR yang dilaksanakan konsisten dengan nilai-nilai Islam yang kami anut. Ya, kami memiliki SOP khusus yang diikuti dalam setiap program CSR berbasis Ekonomi Islam. SOP tersebut meliputi aspek-aspek seperti pemilihan mitra usaha, pengelolaan dana, dan evaluasi program, yang semuanya didasarkan pada nilai-nilai Islam.⁶⁸

Program CSR seringkali dihadapkan dengan berbagai tantangan seperti minimnya dukungan dari manajemen, keterbatasan sumber daya, kurangnya partisipasi masyarakat, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya program CSR. Untuk mengatasinya, perusahaan perlu melakukan pendekatan komprehensif, mulai dari penyusunan rencana program CSR yang jelas dan terukur, hingga membangun sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, seperti masyarakat, lembaga pemerintah, dan lembaga sosial lainnya.

Tentu, ada beberapa tantangan yang kami hadapi dalam melaksanakan program CSR berbasis Ekonomi Islam. Yang pertama adalah kesulitan dalam menemukan kemitraan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kami sangat memperhatikan nilai-nilai Islam dalam melaksanakan program CSR, sehingga kami perlu mencari kemitraan dengan perusahaan atau organisasi yang memiliki nilai yang sama. Kami terus mencari kemitraan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti perusahaan yang memproduksi barang halal atau organisasi yang berfokus pada pemberdayaan UMKM. Selain itu, kami juga melakukan riset untuk menemukan kemitraan yang sesuai. Tantangan lainnya

⁶⁸ Suryadi, *Wawancara*, Ngawi, pada 5 April 2023.

adalah dalam menentukan program CSR yang tepat. Kami harus memastikan bahwa program yang kami lakukan benar-benar bermanfaat bagi masyarakat dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ini bisa menjadi tantangan karena kami harus mempertimbangkan banyak faktor dan melakukan riset yang cukup intensif. Kami melibatkan banyak pihak, seperti ahli keuangan, akademisi, dan pakar CSR untuk membantu kami menentukan program yang tepat. Selain itu, kami juga melakukan riset dan survei untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar.

UMKM Pasar Besar Ngawi memiliki rencana untuk terus meningkatkan citra dan reputasinya melalui program CSR di masa depan. Mereka akan terus mengembangkan program-program yang inovatif dan efektif, serta memperhatikan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Perusahaan juga akan melakukan evaluasi secara berkala untuk mengevaluasi keberhasilan program CSR yang telah dilaksanakan dan memperbaiki kelemahan yang ada. Ibu Dina selaku sekretaris UMKM Pasar Besar Ngawi memaparkan bahwa,

Kami sangat berkomitmen untuk terus meningkatkan citra dan reputasi perusahaan melalui program CSR berbasis Ekonomi Islam. Salah satu rencana kami adalah dengan melakukan evaluasi dan peningkatan terhadap program CSR yang sudah dilaksanakan. Kami juga berencana untuk menggandeng lebih banyak pihak, seperti lembaga-lembaga sosial dan pemerintah, untuk meningkatkan kualitas program CSR yang kami lakukan. Untuk memastikan bahwa program CSR yang kami lakukan tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, kami selalu mengadakan dialog dan diskusi dengan masyarakat setempat dan pihak-pihak terkait. Kami juga melakukan riset dan studi terkait kebutuhan masyarakat dan sektor-sektor yang perlu didukung dalam program CSR.⁶⁹

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa program *Corporate Social Responsibility* (CSR) berbasis ekonomi Islam dapat

⁶⁹ Dina, *Wawancara*, Ngawi, pada 8 April 2023.

memberikan dampak positif bagi perusahaan dan masyarakat sekitarnya. Perusahaan yang melaksanakan program CSR dengan baik dapat memperkuat citra dan reputasi mereka di mata masyarakat dan konsumen, serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan. Selain itu, program CSR juga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui pemberdayaan UMKM dan menciptakan lapangan kerja baru. Program CSR berbasis nilai-nilai Islam juga dapat membantu meningkatkan kesadaran sosial dan lingkungan di masyarakat. Namun, masih ada tantangan dalam melaksanakan program CSR, seperti keterbatasan sumber daya dan koordinasi yang kurang baik antara stakeholder terkait. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengelolaan program CSR yang terencana dan terstruktur dengan melibatkan semua pihak terkait, serta berkomitmen untuk menjaga konsistensi antara nilai-nilai Islam dan program CSR yang dilaksanakan. Perusahaan juga harus terus berinovasi dan berupaya untuk meningkatkan program CSR di masa depan untuk dapat memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

b. Meningkatnya kepuasan dan loyalitas Pelanggan.

CSR berbasis Ekonomi Islam dapat membantu meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan dengan memberikan manfaat langsung seperti pelatihan, program kesehatan, dan pengembangan karir, serta memberikan dampak positif pada lingkungan sekitar dan reputasi perusahaan yang dapat memperkuat loyalitas karyawan terhadap

perusahaan. Bapak Suryadi selaku Wakil Kepala UMKM Pasar Besar Ngawi menjelaskan,

CSR berbasis Ekonomi Islam adalah program tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip Ekonomi Islam. Program ini menitikberatkan pada nilai-nilai keadilan, keseimbangan, dan keberlanjutan dalam kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan. CSR berbasis Ekonomi Islam dapat membantu meningkatkan kepuasan dan loyalitas pedagang dengan beberapa cara. Pertama, program ini memberikan manfaat langsung bagi pedagang kami, seperti pelatihan dan pengembangan keterampilan, program kesehatan dan kebugaran, dan pengembangan karir. Hal ini tentu saja dapat meningkatkan kepuasan pedagang dan memperkuat loyalitas mereka terhadap UMKM ini. Kedua, CSR berbasis Ekonomi Islam juga memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar kami dan masyarakat secara luas. Ini dapat meningkatkan reputasi UMKM Pasar Besar Ngawi dan memberikan kebanggaan bagi pelanggan kami yang bekerja di sini yang peduli terhadap masyarakat.⁷⁰

UMKM Pasar Besar Ngawi memiliki motivasi yang kuat untuk melakukan program CSR dengan tujuan meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Mereka percaya bahwa keberhasilan bisnis mereka sangat bergantung pada dukungan pelanggan dan dengan memberikan manfaat positif bagi masyarakat sekitar, mereka dapat memperkuat hubungan baik dengan pelanggan dan meningkatkan citra positif Pasar Besar Ngawi di mata masyarakat. Ibu Dian selaku bendahara UMKM Pasar Besar Ngawi memaparkan bahwa,

Motivasi kami dalam melakukan program ini adalah untuk memberikan manfaat positif bagi masyarakat sekitar dan juga untuk memperkuat hubungan kami dengan pelanggan. Kami percaya bahwa keberhasilan bisnis kami bergantung pada dukungan pelanggan dan oleh karena itu kami ingin meningkatkan kepuasan dan loyalitas mereka. Dengan melakukan program CSR, kami ingin menunjukkan bahwa kami tidak hanya peduli terhadap keuntungan bisnis, tetapi juga peduli terhadap

⁷⁰ Suryadi, *Wawancara*, Ngawi, pada 5 April 2023.

kepentingan masyarakat sekitar. Hal ini dapat meningkatkan citra positif Pasar Besar Ngawi di mata pelanggan dan masyarakat. Pelanggan juga akan merasa bahwa mereka berbelanja di tempat yang memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan yang baik, sehingga meningkatkan kepuasan dan loyalitas mereka⁷¹.

UMKM Pasar Besar Ngawi mengalami tantangan dalam melaksanakan program CSR untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan karena keterbatasan sumber daya manusia dan keuangan. Sebagai UMKM yang masih berkembang, Pasar Besar Ngawi harus memprioritaskan program CSR yang paling penting dan efektif, serta mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Tantangan terbesar dalam melaksanakan program ini adalah keterbatasan sumber daya manusia dan keuangan. Kami adalah UMKM yang masih berkembang dan memiliki keterbatasan dalam hal anggaran dan jumlah karyawan. Kami mencoba untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada dengan memprioritaskan program CSR yang paling penting dan efektif. Selain itu, kami juga menggandeng masyarakat sekitar dan relawan untuk membantu dalam melaksanakan program CSR. Kami memahami bahwa program CSR juga membantu memperkuat hubungan kami dengan masyarakat sekitar, sehingga kami berusaha untuk melaksanakan program dengan efektif dan efisien.⁷²

Berdasarkan percakapan wawancara dan deskripsi yang telah diberikan, dapat disimpulkan bahwa Pasar Besar Ngawi sebagai UMKM yang peduli terhadap kepentingan karyawan dan masyarakat sekitar, melakukan program CSR dengan tujuan untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan serta karyawan. Meskipun mengalami tantangan dalam melaksanakan program CSR karena keterbatasan sumber daya

⁷¹ Dian, *Wawancara*, Ngawi, pada 8 April 2023.

⁷² Suryadi, *Wawancara*, Ngawi, pada 5 April 2023.

manusia dan keuangan, Pasar Besar Ngawi berhasil mengatasi tantangan tersebut dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, menggandeng masyarakat sekitar dan relawan, serta memprioritaskan program CSR yang paling penting dan efektif. Diharapkan program CSR yang dilakukan oleh Pasar Besar Ngawi dapat memberikan manfaat yang nyata bagi karyawan dan masyarakat sekitar serta memperkuat hubungan dengan pelanggan.

2. Dampak Ekstern:

a. Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat Sekitar.

Program CSR berbasis Ekonomi Islam di UMKM Pasar Besar Ngawi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan meningkatnya pendapatan dan menciptakan lapangan kerja baru melalui pemberdayaan UMKM lokal. Dalam program CSR tersebut, UMKM diberikan pelatihan dan dukungan modal sehingga dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan, sehingga daya saing UMKM juga meningkat. Hal ini dapat membantu meningkatkan kepercayaan dan loyalitas masyarakat terhadap UMKM lokal, sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif. Sebagaimana yang dipaparkan oleh bapak Gunawan,

Program CSR berbasis Ekonomi Islam di UMKM Pasar Besar Ngawi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat

sekitar dengan memberdayakan UMKM lokal melalui pemberdayaan dan dukungan modal. Dalam program ini, kami memberikan pelatihan dan bantuan modal kepada UMKM lokal agar mereka dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan yang mereka tawarkan, sehingga dapat meningkatkan daya saing UMKM lokal dan meningkatkan pendapatan mereka. Ya, benar. Selain memberikan pelatihan dan dukungan modal kepada UMKM lokal, program CSR kami juga mencakup penciptaan lapangan kerja baru. Dengan meningkatnya daya saing UMKM lokal, kami dapat membantu meningkatkan produksi dan permintaan produk, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar.⁷³

UMKM Pasar Besar Ngawi berhasil melakukan kolaborasi yang efektif dengan donatur dan masyarakat sekitar dalam pelaksanaan program CSR, dengan membuka kesempatan bagi donatur untuk berpartisipasi dalam program CSR baik secara finansial maupun non-finansial, serta mengajak masyarakat sekitar untuk turut serta dalam kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan dan memberikan masukan dan saran untuk meningkatkan efektivitas program CSR. Selain itu, UMKM Pasar Besar Ngawi juga memiliki tim yang terorganisir dengan baik untuk mengelola dan mengawasi pelaksanaan program CSR, sehingga bantuan dan sumbangan dari donatur dapat digunakan dengan tepat sasaran dan efektif. Bapak Suryadi memaparkan bahwa,

Ya, tentu. Kolaborasi dengan donatur dan masyarakat sekitar merupakan kunci sukses dalam pelaksanaan program CSR kami. Pertama, kami membuka kesempatan bagi donatur untuk ikut berpartisipasi dalam program CSR kami, baik secara finansial maupun non-finansial. Donatur dapat memberikan sumbangan atau bantuan dalam bentuk barang dan jasa yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program. Selain itu, kami juga mengajak masyarakat sekitar untuk turut serta dalam kegiatan-kegiatan yang

⁷³ Gunawan, *Wawancara*, Ngawi, pada 10 April 2023.

kami lakukan. Misalnya, ketika kami melaksanakan program bantuan sosial untuk masyarakat kurang mampu, kami mengajak masyarakat sekitar untuk membantu dalam proses distribusi dan pengawasan penyaluran bantuan. Dengan demikian, masyarakat sekitar merasa terlibat dan memiliki peran penting dalam kegiatan sosial yang kami lakukan.⁷⁴

UMKM Pasar Besar Ngawi memiliki rencana yang matang untuk terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui program CSR di masa depan. Mereka akan terus menjalin kemitraan dengan donatur dan perusahaan lainnya untuk mendapatkan dukungan finansial dan non-finansial yang lebih besar, memfokuskan program CSR pada sektor-sektor yang paling dibutuhkan oleh masyarakat, serta meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat sekitar dalam pelaksanaan program CSR.

Kami memiliki beberapa rencana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui program CSR di masa depan. Pertama, kami akan terus berupaya untuk menjalin kemitraan dengan lebih banyak donatur dan perusahaan lainnya untuk mendapatkan dukungan finansial dan non-finansial yang lebih besar dalam pelaksanaan program CSR. Selain itu, kami juga berencana untuk lebih memfokuskan program CSR kami pada sektor-sektor yang dianggap paling dibutuhkan oleh masyarakat sekitar, seperti kesehatan, pendidikan, dan lingkungan hidup. Selain itu, kami juga akan terus berupaya untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat sekitar dalam pelaksanaan program CSR kami, sehingga masyarakat dapat merasa memiliki peran penting dalam kegiatan sosial yang dilakukan.⁷⁵

Berdasarkan paparan-paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa UMKM Pasar Besar Ngawi sangat memperhatikan kesejahteraan

⁷⁴ Suryadi, *Wawancara*, Ngawi, pada 5 April 2023.

⁷⁵ Hermawanto, *Wawancara*, Ngawi, pada 5 April 2023.

masyarakat sekitar dengan melakukan program Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai bentuk kepedulian mereka. UMKM Pasar Besar Ngawi telah berhasil melakukan kolaborasi dengan donatur dan masyarakat sekitar dalam pelaksanaan program CSR dan berencana untuk terus meningkatkan program tersebut di masa depan. UMKM Pasar Besar Ngawi memiliki rencana matang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui program CSR dengan terus menjalin kemitraan dengan donatur dan perusahaan lainnya, memfokuskan program CSR pada sektor-sektor yang paling dibutuhkan oleh masyarakat, serta meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat sekitar dalam pelaksanaan program CSR.

b. Meningkatkan Kesadaran Sosial Dan Lingkungan.

Program CSR berbasis nilai-nilai Islam dapat membantu meningkatkan kesadaran sosial dan lingkungan di masyarakat sekitar dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kegiatan CSR, seperti menjaga lingkungan hidup yang baik dan sehat, memberikan bantuan dalam berbagai bidang, serta menekankan pentingnya integritas dan kejujuran dalam melakukan kegiatan CSR. Hal ini memberikan manfaat yang holistik bagi masyarakat sekitar dan meningkatkan kesadaran sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Dina selaku sekretaris UMKM Pasar Besar Ngawi,

Dalam program CSR kami, kami menekankan pada pentingnya menjaga lingkungan dan membangun hubungan sosial yang harmonis dengan masyarakat sekitar. Kami memberikan bantuan untuk pengelolaan sampah dan penanaman pohon, serta

melaksanakan program pelatihan tentang bagaimana menjaga lingkungan hidup yang baik dan sehat. Selain itu, kami juga menyediakan bantuan untuk masyarakat sekitar dalam berbagai bidang, seperti kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Kami telah menerima feedback positif dari masyarakat sekitar yang merasa terbantu dengan program CSR kami. Banyak masyarakat yang merasa terbantu dengan bantuan yang kami berikan, serta mengapresiasi upaya kami dalam menjaga lingkungan sekitar. Kami juga melihat adanya peningkatan kesadaran sosial dan lingkungan di masyarakat sekitar, yang diharapkan akan berkelanjutan dalam jangka panjang.⁷⁶

Perusahaan memiliki rencana untuk terus meningkatkan kesadaran sosial dan lingkungan di masyarakat sekitar melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di masa depan, dengan memperkuat program-program CSR yang sudah ada, meluncurkan program-program baru yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan lingkungan, melakukan monitoring dan evaluasi secara terus-menerus, serta mengajak masyarakat setempat untuk berpartisipasi aktif dalam program-program CSR perusahaan. Hal ini dilakukan untuk membangun komunitas yang lebih baik dan berkelanjutan.

Kami berencana untuk terus meningkatkan kesadaran sosial dan lingkungan di masyarakat sekitar melalui beberapa inisiatif di masa depan. Pertama, kami akan terus memperkuat program-program CSR yang telah kami jalankan dan meningkatkan efektivitasnya dengan memperbaiki mekanisme pelaporan dan evaluasi. Kami akan melakukan monitoring dan evaluasi secara terus-menerus untuk memastikan bahwa program CSR yang kami jalankan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Selain itu, kami juga akan mengadakan pertemuan dengan masyarakat setempat untuk mendengarkan masukan dan saran dari mereka. Kami berharap program-program CSR perusahaan ABC di masa depan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat sekitar dan lingkungan sekitar. Kami juga mengajak masyarakat setempat untuk berpartisipasi aktif dalam

⁷⁶ Dina, *Wawancara*, Ngawi, pada 8 April 2023.

program-program CSR kami agar dapat membangun komunitas yang lebih baik dan lebih berkelanjutan.⁷⁷

Berdasarkan percakapan wawancara mengenai program CSR berbasis nilai-nilai Islam dan bagaimana perusahaan berencana untuk terus meningkatkan kesadaran sosial dan lingkungan di masyarakat sekitar melalui program CSR di masa depan, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk menjalankan program CSR yang berfokus pada keberlanjutan sosial dan lingkungan. Perusahaan akan terus memperkuat program-program CSR yang sudah ada, meluncurkan program-program baru, melakukan monitoring dan evaluasi secara terus-menerus, serta mengajak masyarakat setempat untuk berpartisipasi aktif dalam program-program CSR. Semua upaya ini dilakukan untuk membangun komunitas yang lebih baik dan berkelanjutan, serta mengembangkan kesadaran sosial dan lingkungan di masyarakat sekitar.

Penerapan CSR yang dilakukan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi juga berdampak pada dimensi Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Lingkungan. Berikut dampak yang dihasilkan meliputi;

a. Dampak CSR Dalam Bidang Pendidikan

Program CSR yang dilakukan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi di bidang pendidikan telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat sekitar, terutama anak-anak yang

⁷⁷ Hermawanto, *Wawancara*, Ngawi, pada 5 April 2023

menerima beasiswa. Dengan adanya program beasiswa, anak-anak merasa termotivasi untuk belajar lebih giat dan mencapai prestasi yang lebih baik. Peningkatan kualitas pendidikan di sekitar lingkungan pasar juga terjadi, dengan anak-anak yang mendapatkan beasiswa secara umum mengalami peningkatan nilai dan prestasi di sekolah. Program bimbingan belajar yang diberikan juga membantu mereka dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan belajar. Hal tersebut juga dipaparkan oleh Bapak Hermawanto,

Tentu saja. Program CSR kami dalam bidang pendidikan telah memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat sekitar, terutama anak-anak yang menerima bantuan. Salah satu dampak positifnya adalah meningkatnya motivasi belajar anak-anak. Dengan mendapatkan bantuan, mereka merasa termotivasi untuk belajar lebih giat dan mencapai prestasi yang lebih baik. Ya, ada peningkatan kualitas pendidikan di sekitar lingkungan pasar. Anak-anak yang mendapatkan bantuan dari kami, secara umum, mengalami peningkatan nilai dan prestasi di sekolah. Selain itu, program bimbingan belajar yang kami berikan juga membantu mereka dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan belajar.⁷⁸

Selaras dengan hal tersebut, koordinator humas Bank BRI Ngawi, Bapak Fajar menegaskan,

Bank BRI Ngawi sebagai donatur, sangat mendukung program CSR yang dilakukan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi. Program ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekitar lingkungan pasar. Dampak yang dihasilkan sangat positif. Saya melihat anak-anak yang menerima beasiswa dari program ini semakin termotivasi untuk belajar lebih giat. Peningkatan kualitas pendidikan juga terlihat dengan adanya peningkatan nilai dan prestasi di sekolah. Selain itu, program bimbingan belajar juga membantu mereka dalam meningkatkan pemahaman dan

⁷⁸ Hermawanto, *Wawancara*, Ngawi, pada 5 April 2023.

keterampilan belajar. Berdasarkan informasi yang saya terima, anggaran yang dikeluarkan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi untuk program ini mencapai sekitar Rp50 juta per tahun. Angka tersebut merupakan anggaran yang cukup besar, namun saya melihat bahwa UMKM Pasar Besar Ngawi benar-benar memprioritaskan program CSR ini untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekitar lingkungan pasar.⁷⁹

Berdasarkan percakapan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa program CSR yang dilakukan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi di bidang pendidikan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat sekitar, khususnya anak-anak yang menerima beasiswa. Dengan adanya program beasiswa, anak-anak merasa termotivasi untuk belajar lebih giat dan mencapai prestasi yang lebih baik. Peningkatan kualitas pendidikan di sekitar lingkungan pasar juga terjadi, dengan anak-anak yang mendapatkan beasiswa secara umum mengalami peningkatan nilai dan prestasi di sekolah. Program bimbingan belajar yang diberikan juga membantu mereka dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan belajar.

b. Dampak CSR Dalam Bidang Kesehatan

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi pada bidang kesehatan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Program-program seperti pemeriksaan kesehatan gratis, pembagian vitamin, penyuluhan kesehatan, dan bantuan kebutuhan medis telah memberikan manfaat

⁷⁹ Fajar, *Wawancara*, Ngawi, pada 11 April 2023.

bagi masyarakat seperti meningkatkan kesadaran tentang kesehatan, meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan, serta membantu masyarakat yang membutuhkan akses ke peralatan medis. Melalui evaluasi yang dilakukan secara berkala, UMKM Pasar Besar Ngawi terus memantau perkembangan kesehatan masyarakat dan berharap program CSR-nya terus memberikan manfaat bagi masyarakat. Ibu Dian memaparkan bahwa,

Program CSR yang kami lakukan pada bidang kesehatan ternyata memberikan dampak yang cukup positif bagi masyarakat. Ada beberapa program yang kami lakukan seperti pemeriksaan kesehatan gratis, pembagian vitamin, penyuluhan kesehatan, dan juga bantuan kebutuhan medis. Tentu saja. Misalnya, pada program pemeriksaan kesehatan gratis, kami mendapatkan banyak respons positif dari masyarakat yang memeriksakan diri mereka. Banyak di antara mereka yang akhirnya mengetahui bahwa mereka menderita penyakit tertentu dan segera mengambil tindakan pengobatan. Kemudian pada program pembagian vitamin, masyarakat juga merasakan manfaatnya karena mereka merasa lebih sehat dan energik setelah mengonsumsi vitamin yang kami berikan.⁸⁰

Selaras dengan hal tersebut, kepala Puskesmas Purba Ngawi, Ibu Nurul menegaskan,

Program CSR UMKM Pasar Besar Ngawi pada bidang kesehatan memberikan dampak positif bagi masyarakat kami. Mereka telah memberikan bantuan dalam bentuk pemeriksaan kesehatan gratis, pembagian vitamin, penyuluhan kesehatan, dan bantuan kebutuhan medis seperti alat bantu dengar dan kursi roda. Anggaran yang dikeluarkan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi untuk program CSR di bidang kesehatan sekitar 50 juta rupiah per tahun. Namun, mereka juga bekerja sama dengan kami di Puskesmas Purba Ngawi dan pihak Rumah Sakit setempat untuk memastikan

⁸⁰ Dian, *Wawancara*, Ngawi, pada 8 April 2023.

kebutuhan kesehatan masyarakat dapat terpenuhi secara optimal.⁸¹

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi di bidang kesehatan memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam meningkatkan kesadaran tentang kesehatan dan meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan. Program CSR tersebut meliputi pemeriksaan kesehatan gratis, pembagian vitamin, penyuluhan kesehatan, dan bantuan kebutuhan medis seperti alat bantu dengar dan kursi roda. Selain itu, UMKM Pasar Besar Ngawi juga bekerja sama dengan pihak Puskesmas dan Rumah Sakit setempat untuk memastikan kebutuhan kesehatan masyarakat dapat terpenuhi secara optimal. Anggaran yang dikeluarkan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi untuk program CSR di bidang kesehatan sekitar 50 juta rupiah per tahun.

c. Dampak CSR Dalam Bidang Ekonomi

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) UMKM Pasar Besar Ngawi di bidang ekonomi memberikan dampak positif bagi masyarakat dan UMKM di daerah tersebut. Dengan adanya bantuan modal usaha, pelatihan, dan akses ke pasar yang lebih luas, UMKM menjadi lebih produktif dan terdapat peningkatan pendapatan serta

⁸¹ Nurul, *Wawancara*, Ngawi, pada 9 April 2023.

pertumbuhan ekonomi di Pasar Besar Ngawi. Ibu Dina selaku selaku sekretaris UMKM Pasar Besar Ngawi memaparkan bahwa,

Tentu saja. Program CSR UMKM Pasar Besar Ngawi pada bidang ekonomi memberikan dampak positif bagi masyarakat. UMKM yang menjadi mitra kami di Pasar Besar Ngawi menerima bantuan modal usaha dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas produk mereka. Selain itu, UMKM juga diberikan akses ke pasar yang lebih luas melalui pameran dan acara promosi yang kami adakan. Saat ini, ada sekitar 10 UMKM yang menjadi mitra program CSR di bidang ekonomi. Mereka berasal dari berbagai sektor, mulai dari kuliner, fashion, kerajinan, dan lain sebagainya. Program CSR UMKM Pasar Besar Ngawi telah membantu meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi di daerah ini. Dalam kurun waktu dua tahun terakhir, terjadi peningkatan jumlah penjualan UMKM dan pengunjung pasar yang signifikan. Selain itu, terdapat penghematan biaya operasional UMKM yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka.⁸²

Selaras dengan hal tersebut, koordinator humas Bank BRI Ngawi, Bapak Fajar menegaskan,

Program CSR UMKM Pasar Besar Ngawi memang memberikan dampak positif bagi masyarakat di bidang ekonomi. Dengan adanya bantuan modal usaha, pelatihan, dan akses ke pasar yang lebih luas, UMKM di Pasar Besar Ngawi menjadi lebih produktif dan terdapat peningkatan pendapatan serta pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Ada beberapa jenis bantuan modal usaha yang diberikan, antara lain pinjaman modal usaha dengan bunga rendah, pembelian alat dan bahan produksi dengan harga terjangkau, serta program pelatihan kewirausahaan dan pemasaran. Anggaran yang dikeluarkan untuk program CSR di bidang ekonomi sekitar 150 juta rupiah per tahun. Namun, manfaat yang diperoleh oleh masyarakat dan UMKM terbilang signifikan.⁸³

⁸² Dina, *Wawancara*, Ngawi, pada 8 April 2023.

⁸³ Fajar, *Wawancara*, Ngawi, pada 11 April 2023.

Berdasarkan paparan di atas, program CSR UMKM Pasar Besar Ngawi memiliki dampak positif yang signifikan bagi masyarakat di bidang ekonomi. Di bidang ekonomi, program ini memberikan bantuan modal usaha, pelatihan, dan akses ke pasar yang lebih luas sehingga UMKM menjadi lebih produktif dan terdapat peningkatan pendapatan serta pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Anggaran yang digelontorkan oleh Bank BRI Ngawi terbilang cukup besar yaitu 150 juta. Anggaran tersebut banyak memberikan akses kepada masyarakat sekitar khususnya para pedagang agar bisa meluaskan produknya.

d. Dampak CSR Dalam Bidang Lingkungan

Program CSR UMKM Pasar Besar Ngawi memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dalam bidang lingkungan. Melalui program ini, masyarakat di sekitar Pasar Besar Ngawi menjadi lebih peduli terhadap lingkungan, terlihat dari peningkatan kesadaran dalam membuang sampah pada tempatnya dan mengurangi penggunaan plastik. Selain itu, program ini juga memberikan pelatihan pada pedagang untuk mengelola sampah dengan lebih baik dan menyediakan tempat sampah yang memadai. Selain dampak pada lingkungan, program CSR ini juga membantu meningkatkan ekonomi

UMKM dan berdampak positif pada ekonomi lokal. Bapak Suryadi selaku Wakil Kepala UMKM Pasar Besar Ngawi, menjelaskan bahwa;

Salah satu fokus kami adalah pada upaya pengelolaan sampah. Kami menyediakan tempat sampah di sekitar Pasar Besar Ngawi, dan kami juga melakukan kampanye pengurangan sampah plastik. Selain itu, kami juga memberikan pelatihan kepada pedagang untuk mengelola sampah dengan lebih baik. Respons masyarakat sangat positif. Kami melihat bahwa banyak pedagang dan pengunjung pasar mulai membuang sampah pada tempatnya, dan juga memperhatikan penggunaan plastik. Selain itu, kami juga melihat adanya peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Ya, selain dampak pada lingkungan, kami juga melihat adanya peningkatan ekonomi UMKM. Kami memberikan pelatihan dan dukungan pemasaran kepada pedagang, sehingga mereka dapat meningkatkan penjualan dan meraih keuntungan yang lebih besar. Hal ini juga berdampak positif pada ekonomi lokal.⁸⁴

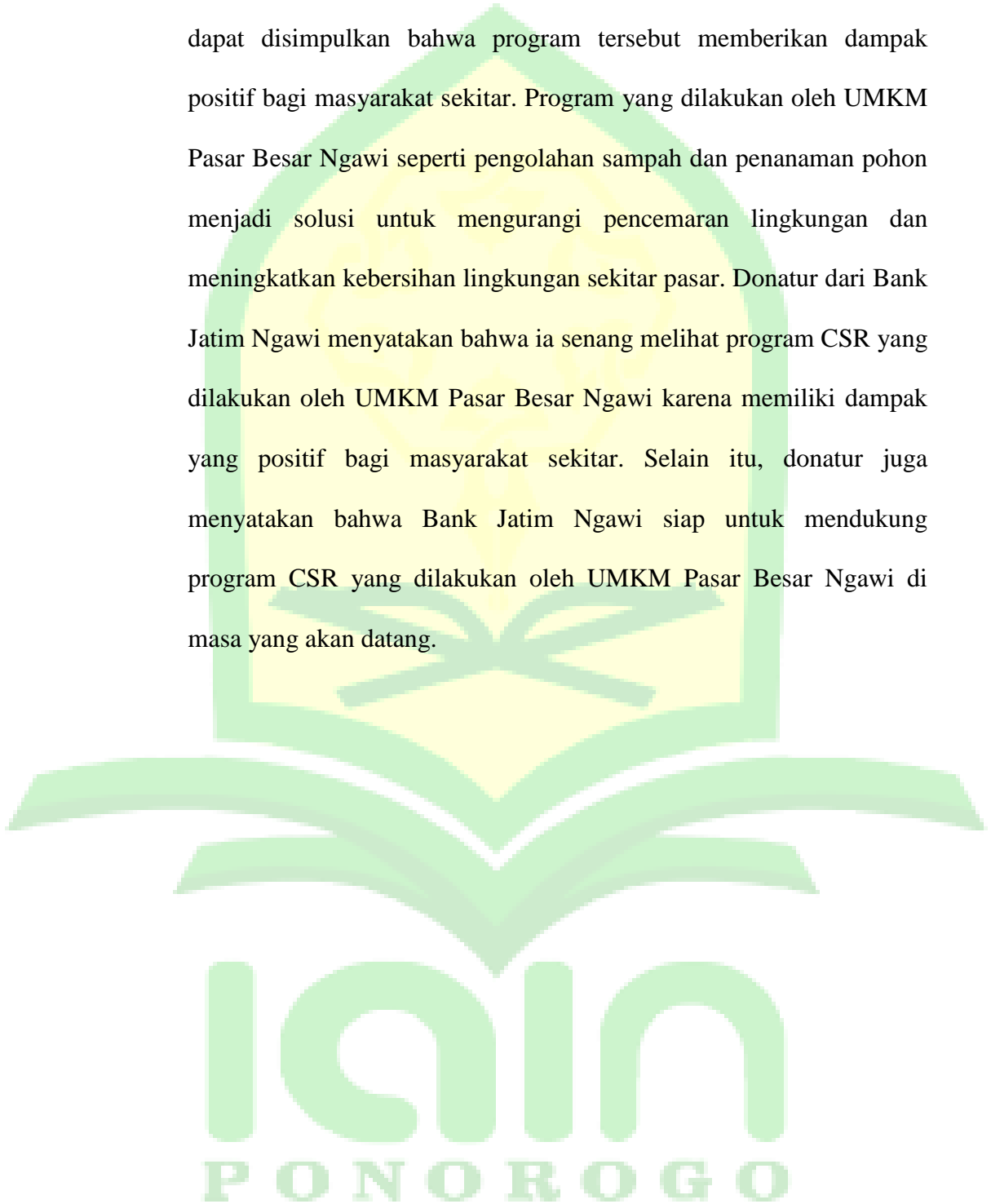
Selaras dengan hal tersebut, koordinator humas Bank Jatim Ngawi, Bapak Gunawan menegaskan,

Ya, saya melihat program CSR yang dilakukan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi di bidang lingkungan memberikan dampak yang sangat positif bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya program ini, lingkungan sekitar pasar menjadi lebih bersih dan sehat. Saya juga melihat adanya perubahan positif dalam perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar pasar. Ada beberapa program CSR yang dilakukan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi di bidang lingkungan, seperti program pembersihan lingkungan dan penanaman pohon di sekitar pasar. Selain itu, juga ada program edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar pasar agar tetap bersih dan sehat. Anggaran yang dikeluarkan untuk program CSR di bidang lingkungan sekitar 30 juta rupiah per tahun.⁸⁵

⁸⁴ Suryadi, *Wawancara*, Ngawi, pada 5 April 2023.

⁸⁵ Gunawan, *Wawancara*, Ngawi, pada 10 April 2023.

Berdasarkan percakapan wawancara mengenai dampak program CSR UMKM Pasar Besar Ngawi pada bidang lingkungan, dapat disimpulkan bahwa program tersebut memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Program yang dilakukan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi seperti pengolahan sampah dan penanaman pohon menjadi solusi untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan meningkatkan kebersihan lingkungan sekitar pasar. Donatur dari Bank Jatim Ngawi menyatakan bahwa ia senang melihat program CSR yang dilakukan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi karena memiliki dampak yang positif bagi masyarakat sekitar. Selain itu, donatur juga menyatakan bahwa Bank Jatim Ngawi siap untuk mendukung program CSR yang dilakukan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi di masa yang akan datang.



BAB IV
PENERAPAN CSR (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*)
BERBASIS EKONOMI ISLAM
STUDI KASUS PADA UMKM PASAR BESAR NGAWI

A. Analisis Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Berbasis Ekonomi Islam di UMKM Pasar Besar Ngawi

Corporate Social Responsibility (CSR) dan Syariah Islam saling terkait dan saling memperkuat satu sama lain dalam praktik bisnis. Dalam Syariah Islam, prinsip-prinsip moral dan etika bisnis sangat ditekankan dan merupakan bagian integral dari tindakan bisnis. Sementara itu, dalam CSR, perusahaan berusaha untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya serta bertanggung jawab sosial dan moral.

Dalam praktik bisnis, perusahaan yang menerapkan CSR berbasis Syariah Islam akan mempertimbangkan prinsip-prinsip moral dan etika bisnis dalam kegiatan operasionalnya. Misalnya, dalam perekrutan karyawan, perusahaan akan memperhatikan keadilan dan kesetaraan dalam penerimaan karyawan, serta memberikan perlindungan dan jaminan kerja yang sesuai dengan Syariah Islam.

Selain itu, perusahaan yang menerapkan CSR berbasis Syariah Islam juga akan memperhatikan prinsip-prinsip keadilan dalam distribusi keuntungan kepada seluruh stakeholder. Perusahaan akan memastikan bahwa setiap stakeholder, seperti karyawan, investor, dan masyarakat sekitar, mendapatkan bagian yang adil dari keuntungan perusahaan.

Penerapan CSR berbasis Syariah Islam juga dapat mencakup berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan, seperti pelatihan

ketrampilan bagi masyarakat sekitar, pengelolaan limbah yang ramah lingkungan, dan kegiatan sosial lainnya. Hal ini juga sejalan dengan prinsip-prinsip Syariah Islam yang menekankan pentingnya memberikan manfaat bagi masyarakat.

Dalam kesimpulannya, CSR dan Syariah Islam memiliki hubungan yang erat dalam praktik bisnis. Penerapan CSR berbasis Syariah Islam akan mempertimbangkan prinsip-prinsip moral dan etika bisnis dalam kegiatan operasional perusahaan, serta memperhatikan prinsip-prinsip keadilan dalam distribusi keuntungan kepada seluruh stakeholder. Penerapan CSR berbasis Syariah Islam juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan serta memperkuat tanggung jawab sosial dan moral perusahaan.

Agar lebih jelas, bidang-bidang yang menjadi sasaran distribusi (penyaluran) CSR di UMKM Pasar Besar Ngawi dijelaskan sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

Adapun tujuannya: Membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan siswa dan sekolah di daerah tersebut.

Program CSR yang di lakukan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi dari Bank BRI Ngawi dalam bidang pendidikan, dengan program;

- a. Memberikan bantuan berupa buku dan seragam bagi siswa yang kurang mampu. (*Hifz al-aql dan Hifz al-nasl*)
- b. Memberikan fasilitas media pembelajaran seperti LCD Proyektor, Lab IPA. (*Hifz al-aql*)
- c. Mengadakan lomba menggambar untuk anak-anak. (*Hifz al-aql*)

Adapun dengan sasarannya:

- a. Pelaku: UMKM Pasar Besar Ngawi dari Bank BRI Ngawi dengan melibatkan dinas Pendidikan setempat.

- b. Target: Siswa yang kurang mampu (untuk pilihan a), Sekolah atau guru dan siswa (untuk pilihan b), dan siswa yang membutuhkan fasilitas olahraga (untuk pilihan c)
- c. Dampak: Meningkatnya aksesibilitas siswa terhadap bahan belajar dan fasilitas pendidikan yang diberikan, serta meningkatnya motivasi belajar dan prestasi akademik siswa
- d. Waktu: Dapat diasumsikan bahwa program CSR ini dilakukan dalam jangka waktu tertentu yang telah ditentukan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi dari Bank BRI Ngawi.

2. Bidang Kesehatan

Adapun tujuannya: Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan cara menjaga kesehatan.

Program CSR yang dilakukan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi dari Puskesmas Purba Ngawi dalam bidang Kesehatan:

Berikut adalah beberapa program CSR dalam bidang kesehatan:

- a. Pengobatan Gratis: Menyelenggarakan program pengobatan gratis untuk masyarakat sekitar yang membutuhkan, terutama mereka yang tinggal di daerah terpencil atau tidak memiliki akses ke fasilitas kesehatan yang memadai. (*Hifz al-nasl*)
- b. Pemberian Alat Kesehatan: Memberikan bantuan alat kesehatan seperti kursi roda, alat bantu dengar, atau alat bantu jalan untuk orang yang membutuhkan. (*Hifz al-nasl*)

- c. Donasi Darah: Menyelenggarakan program donasi darah untuk membantu pasien yang membutuhkan darah, atau dapat juga mengadakan acara donor darah dengan bekerjasama dengan unit donor darah di daerah setempat. (*Hifz al-nasl*)
- d. Pelatihan Kesehatan: Memberikan pelatihan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara hidup sehat, penanganan pertolongan pertama pada kecelakaan, atau keterampilan medis. (*Hifz al-nasl*)
- e. Program Vaksinasi: Melaksanakan program vaksinasi untuk meningkatkan imunitas dan kesehatan masyarakat, seperti program vaksinasi HPV, vaksinasi flu, atau vaksinasi anak-anak, cek tensi untuk lansia, cek gula darah. (*Hifz al-nasl*)

Adapun dengan sasarannya:

- a. Pelaku:

UMKM Pasar Besar Ngawi dari Puskesmas Purba Ngawi dengan melibatkan, RS setempat, Pemkab Ngawi dan kecamatan Ngawi serta dinas Kesehatan setempat

- b. Target

Masyarakat yang membutuhkan, terutama mereka yang tinggal di daerah terpencil atau tidak memiliki akses ke fasilitas kesehatan yang memadai.

- c. Dampak

Masyarakat yang membutuhkan dapat memperoleh akses ke pelayanan kesehatan yang lebih baik, misalnya dapat memperoleh pengobatan yang diperlukan, dapat mendapatkan informasi tentang cara hidup sehat, atau dapat memperoleh peralatan medis yang dibutuhkan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan.

- d. Waktu

Tergantung pada program CSR yang dilakukan. Beberapa program CSR dilakukan secara berkala, seperti setiap tahun atau setiap beberapa bulan, sementara yang lain mungkin dilakukan hanya sekali atau dua kali dalam beberapa tahun. Namun, sebagian besar program CSR dalam bidang kesehatan dilaksanakan dalam jangka waktu yang relatif pendek, misalnya beberapa minggu atau beberapa bulan.

3. Bidang Ekonomi

Tujuan: Meningkatkan kualitas dan daya saing produk UMKM Pasar Besar Ngawi, memperluas pasar UMKM Besar Ngawi, membantu membuka usaha baru atau menjadi mitra bisnis UMKM Pasar Besar Ngawi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang dilakukan oleh Bank BRI Ngawi untuk mendukung UMKM Pasar Besar Ngawi dalam bidang ekonomi dapat meliputi beberapa hal, antara lain:

- a. Pelatihan dan pendampingan usaha: Bank BRI Ngawi dapat memberikan pelatihan dan pendampingan kepada UMKM Pasar Besar Ngawi agar dapat meningkatkan kualitas dan daya saing produk yang dihasilkan serta memperluas pasar mereka. (*Hifz al-maal*)
- b. Pemberian modal usaha: Bank BRI Ngawi dapat memberikan pembiayaan atau pinjaman modal usaha kepada UMKM Pasar Besar Ngawi untuk membantu meningkatkan kapasitas produksi mereka. Contoh: Program KUR. (*Hifz al-maal*)
- c. Penyediaan sarana dan prasarana: Bank BRI Ngawi dapat membantu penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh UMKM Besar Ngawi Ngawi seperti akses internet, listrik, air bersih, dan lain sebagainya. (*Hifz al-maal*)

- d. Promosi produk: Bank BRI Ngawi dapat membantu promosi produk UMKM Besar Ngawi Ngawi melalui media sosial, website, atau acara pameran. (*Hifz al-maal*)
- e. Pemberdayaan masyarakat sekitar: Bank BRI Ngawi dapat memberikan pelatihan atau bantuan kepada masyarakat sekitar UMKM Pasar Besar Ngawi agar dapat membuka usaha baru atau menjadi mitra bisnis UMKM Pasar Besar Ngawi. (*Hifz al-maal*)

Adapun dengan sasarannya:

- a. Pelaku: UMKM Pasar Besar Ngawi dari Bank BRI Ngawi
- b. Target: UMKM Pasar Besar Ngawi dan masyarakat sekitar
- c. Dampak: Meningkatnya kapasitas produksi UMKM Besar Ngawi Ngawi, peningkatan pendapatan UMKM Pasar Besar Ngawi, meningkatkan keterampilan dan kemampuan masyarakat sekitar dalam membuka usaha, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.
- d. Waktu: Program CSR ini dapat dilaksanakan dalam jangka waktu yang disepakati antara Bank BRI Ngawi dengan UMKM Pasar Besar Ngawi dan masyarakat sekitar yang menjadi sasaran program.

4. Bidang Lingkungan

Adapun tujuannya: Meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar pasar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan cara-cara mengurangi sampah, Meningkatkan pengelolaan sampah di pasar Besar Ngawi, Meningkatkan kualitas udara di sekitar pasar Besar Ngawi dengan penanaman pohon

Program CSR yang dapat dilakukan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi dari Bidang Lingkungan yang di sponsori oleh Bank Jatim Ngawi:

- a. Peningkatan kesadaran lingkungan: UMKM Pasar Besar Ngawi dan Bank dapat melakukan program sosialisasi kepada masyarakat sekitar pasar tentang

pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan cara-cara mengurangi sampah.

(Hifz al-nasl)

- b. Program daur ulang: UMKM Pasar Besar Ngawi dan Bank dapat membantu masyarakat sekitar pasar dalam mendaur ulang sampah organik dan non-organik.

(Hifz al-nasl)

- c. Mengurangi penggunaan plastik: UMKM Pasar Besar Ngawi dan Bank dapat melakukan program untuk mengurangi penggunaan plastik dengan memberikan edukasi dan mengganti kantong plastik dengan kantong yang ramah lingkungan.

(Hifz al-nasl)

- d. Pengelolaan sampah: Bank Jatim Ngawi dan UMKM Pasar Besar Ngawi dapat melakukan program untuk membantu pengelolaan sampah yang baik di pasar, seperti memasang tempat sampah yang terpisah antara sampah organik dan non-organik serta memberikan edukasi pada masyarakat sekitar pasar tentang cara mengelola sampah dengan baik. *(Hifz al-nasl)*

Dengan sasaran

- a. Pelaku: Bank Jatim Ngawi dan UMKM Pasar Besar Ngawi

- b. Target: Masyarakat sekitar Pasar Besar Ngawi

- c. Dampak:

- 1) Meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar pasar akan pentingnya menjaga lingkungan
- 2) Meningkatkan pengelolaan sampah di pasar Besar Ngawi, sehingga dapat membantu mengurangi dampak negatif dari sampah terhadap lingkungan
- 3) Meningkatkan kualitas udara di sekitar pasar Besar Ngawi, sehingga memberikan dampak positif bagi kesehatan masyarakat sekitar

d. Waktu: Program CSR ini dapat dilaksanakan dalam jangka waktu yang disepakati antara Bank Jatim Ngawi dan UMKM Pasar Besar Ngawi dengan masyarakat sekitar yang menjadi sasaran program. Periode waktu dapat bervariasi tergantung dari jenis program yang dilakukan, namun diharapkan memberikan dampak yang signifikan dalam jangka waktu yang relatif singkat.

Adapun program CSR dalam konsep Islam meliputi;

Tabel 4.1 Program CSR dalam Islam

| No | Program CSR | Jenis CSR | Sponsor | Konsep Dalam Islam |
|----|---|------------|-----------------------|-------------------------------------|
| 1. | a. Memberikan bantuan berupa buku dan seragam bagi siswa yang kurang mampu | Pendidikan | Bank BRI Ngawi | <i>Hifz al-aql dan Hifz al-nasl</i> |
| | b. Memberikan fasilitas media pembelajaran seperti LCD Proyektor, Lab IPA dst | | | <i>Hifz al-aql</i> |
| | c. Mengadakan lomba menggambar untuk anak-anak | | | <i>Hifz al-aql</i> |
| 2. | a. Pengobatan Gratis: Menyelenggarakan program pengobatan gratis untuk masyarakat sekitar yang membutuhkan, terutama mereka yang tinggal di daerah terpencil atau tidak memiliki akses ke fasilitas kesehatan yang memadai. | Kesehatan | Puskesmas Purba Ngawi | <i>Hifz al-nasl</i> |
| | b. Pemberian Alat Kesehatan: Memberikan bantuan alat kesehatan seperti kursi roda, alat bantu dengar, atau alat bantu jalan untuk orang yang | | | <i>Hifz al-nafs</i> |

| | | | | |
|----|---|--|-------------------|---------------------|
| | membutuhkan. | | | |
| | c. Donasi Darah: Menyelenggarakan program donasi darah untuk membantu pasien yang membutuhkan darah, atau dapat juga mengadakan acara donor darah dengan bekerjasama dengan unit donor darah di daerah setempat. | | | <i>Hifz al-nafs</i> |
| | d. Program Vaksinasi: Melaksanakan program vaksinasi untuk meningkatkan imunitas dan kesehatan masyarakat, seperti program vaksinasi HPV, vaksinasi flu, atau vaksinasi anak-anak, cek tensi untuk lansia, cek gula darah. | | | <i>Hifz al-nafs</i> |
| 3. | a. Pelatihan dan pendampingan usaha: Bank BRI Ngawi dapat memberikan pelatihan dan pendampingan kepada UMKM Pasar Besar Ngawi agar dapat meningkatkan kualitas dan daya saing produk yang dihasilkan serta memperluas pasar mereka. | | Bank BRI Ngawi | <i>Hifz al-maal</i> |
| | b. Pemberian modal usaha: Bank BRI Ngawi dapat memberikan pembiayaan atau pinjaman modal usaha kepada UMKM Pasar Besar Ngawi untuk membantu meningkatkan kapasitas produksi mereka. | | | <i>Hifz al-mal</i> |

| | | | | |
|----|--|--|---------------|---------------------|
| | Contoh: Program KUR | | | |
| | c. Penyediaan sarana dan prasarana: Bank BRI Ngawi dapat membantu penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh UMKM Besar Ngawi Ngawi seperti akses internet, listrik, air bersih, dan lain sebagainya. | | | <i>Hifz al-mal</i> |
| | d. Promosi produk: Bank BRI Ngawi dapat membantu promosi produk UMKM Besar Ngawi Ngawi melalui media sosial, website, atau acara pameran. | | | <i>Hifz al-mal</i> |
| | e. Pemberdayaan masyarakat sekitar: Bank BRI Ngawi dapat memberikan pelatihan atau bantuan kepada masyarakat sekitar UMKM Pasar Besar Ngawi agar dapat membuka usaha baru atau menjadi mitra bisnis UMKM Pasar Besar Ngawi | | | <i>Hifz al-mal</i> |
| 4. | a. Peningkatan kesadaran lingkungan: UMKM Pasar Besar Ngawi dan Bank dapat melakukan program sosialisasi kepada masyarakat sekitar pasar tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan cara-cara mengurangi sampah. | | | <i>Hifz al-nasl</i> |
| | b. Program daur ulang: UMKM Pasar Besar | | Bank Jatim | <i>Hifz al-nasl</i> |

| | | | | |
|--|---|--|--|---------------------|
| | Ngawi dan Bank dapat membantu masyarakat sekitar pasar dalam mendaur ulang sampah organik dan non-organik. | | | |
| | c. Mengurangi penggunaan plastik: UMKM Pasar Besar Ngawi dan Bank dapat melakukan program untuk mengurangi penggunaan plastik dengan memberikan edukasi dan mengganti kantong plastik dengan kantong yang ramah lingkungan. | | | <i>Hifz al-nasl</i> |
| | d. Pengelolaan sampah: Bank Jatim Ngawi dan UMKM Pasar Besar Ngawi dapat melakukan program untuk membantu pengelolaan sampah yang baik di pasar, seperti memasang tempat sampah yang terpisah antara sampah organik dan non-organik serta memberikan edukasi pada masyarakat sekitar pasar tentang cara mengelola sampah dengan baik. | | | <i>Hifz al-nasl</i> |

Implementasi CSR dalam Islam secara rinci harus memenuhi beberapa unsur yang menjadikannya ruh sehingga dapat mengintegrasikan CSR dalam perspektif Islam dengan CSR secara universal yaitu:

1. Konsep Penjagaan atau Perlindungan terhadap Agama (*hifz al-din*)

Konsep Penjagaan atau Perlindungan terhadap Agama (*hifz al-din*) dalam Islam mengandung nilai-nilai etika dan moral yang sangat penting, seperti keadilan, kejujuran, kebersihan, dan kasih sayang. Konsep ini dapat terkait dengan konsep CSR (*Corporate Social Responsibility*) berbasis ekonomi Islam melalui pengembangan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial.

Dalam konsep CSR berbasis ekonomi Islam, perusahaan diharapkan untuk memperhatikan kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar, serta mempromosikan keadilan sosial. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui zakat, infaq, dan sedekah, serta melaksanakan kegiatan sosial yang membantu masyarakat. Selain itu, perusahaan juga diharapkan untuk memperhatikan hak-hak karyawan dan konsumen, serta melaksanakan praktik bisnis yang etis dan adil.

Dalam konteks konsep *hifz al-din*, UMKM Pasar Besar Ngawi yang bertanggung jawab secara sosial diharapkan untuk memperhatikan nilai-nilai moral dan etika Islam dalam setiap aspek bisnisnya. Hal ini termasuk dalam menjaga kebersihan, keadilan, dan kasih sayang, serta tidak mengeksploitasi orang lain untuk keuntungan bisnis semata.

Dalam hal ini, konsep CSR berbasis ekonomi Islam dapat dianggap sebagai bentuk pelaksanaan dari konsep *hifz al-din* dalam konteks bisnis. Dengan memperhatikan nilai-nilai etika dan moral Islam, perusahaan dapat mencapai tujuan bisnisnya secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

UMKM Pasar Besar Ngawi sudah menerapkan konsep zakat dalam program CSR (*Corporate Social Responsibility*). Hal ini bisa dilihat dengan meniatkan usaha karena ALLAH SWT bukan semata-mata untuk mencari keuntungan dunia.

2. Konsep Penjagaan atau Perlindungan terhadap Jiwa (*hifz al-nafs*)

Konsep Penjagaan atau Perlindungan terhadap Jiwa (*hifz al-nafs*) dalam Islam mengandung nilai-nilai moral dan etika yang berkaitan dengan kesehatan mental dan spiritual seseorang. Konsep ini dapat terkait dengan konsep CSR (*Corporate Social Responsibility*) berbasis ekonomi Islam melalui perhatian terhadap kesejahteraan karyawan dan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam konsep CSR berbasis ekonomi Islam, perusahaan diharapkan untuk memperhatikan kesejahteraan karyawan dan mempromosikan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Hal ini termasuk dalam menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi karyawan, memberikan hak-hak dan perlindungan yang adil, serta memperhatikan kesehatan mental dan fisik karyawan.

Dalam konteks konsep *hifz al-nafs*, UMKM Pasar Besar Ngawi yang bertanggung jawab secara sosial untuk memperhatikan kesejahteraan mental dan spiritual karyawan dan masyarakat sekitarnya. Hal ini termasuk dalam memberikan ruang untuk karyawan mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kualitas hidup, serta memperhatikan dampak bisnis pada masyarakat sekitarnya.

Dalam hal ini, konsep CSR berbasis ekonomi Islam dapat dianggap sebagai bentuk pelaksanaan dari konsep *hifz al-nafs* dalam konteks bisnis. Dengan memperhatikan kesejahteraan karyawan dan masyarakat secara keseluruhan, perusahaan dapat mencapai tujuan bisnisnya secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

3. Konsep Penjagaan atau Perlindungan terhadap Akal (*hifz al-aql*)

Konsep Penjagaan atau Perlindungan terhadap Akal (hifz al-aql) dalam Islam mengandung nilai-nilai moral dan etika yang berkaitan dengan kecerdasan dan kebijaksanaan seseorang. Konsep ini dapat terkait dengan konsep CSR (Corporate Social Responsibility) berbasis ekonomi Islam melalui pengembangan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial.

Dalam konsep CSR berbasis ekonomi Islam, perusahaan diharapkan untuk memperhatikan kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan bisnis dan memperhitungkan dampak bisnisnya pada masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Hal ini termasuk dalam mengembangkan bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, serta mempromosikan keadilan sosial dan hak-hak konsumen.

Dalam konteks konsep hifz al-aql, UMKM Pasar Besar Ngawi bertanggung jawab secara sosial diharapkan untuk memperhatikan kecerdasan dalam pengambilan keputusan bisnis dan mempertimbangkan dampak jangka panjang dari keputusan tersebut. Hal ini termasuk dalam memperhatikan aspek lingkungan dan sosial, serta memperhitungkan kepentingan jangka panjang dari semua stakeholder, bukan hanya kepentingan bisnis semata.

Dalam hal ini, konsep CSR berbasis ekonomi Islam dapat dianggap sebagai bentuk pelaksanaan dari konsep hifz al-aql dalam konteks bisnis. Dengan memperhatikan nilai-nilai etika dan moral Islam, UMKM Pasar Besar Ngawi dapat mengambil keputusan bisnis yang cerdas dan bertanggung jawab secara sosial, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, pengembangan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial akan mendukung konsep hifz al-aql dalam konteks bisnis Islam.

4. Konsep *Mashlahah*

Konsep Penjagaan atau Perlindungan terhadap Harta Benda (hifz al-mal) dalam Islam mengandung nilai-nilai moral dan etika yang berkaitan dengan kebijakan pengelolaan dan penggunaan harta benda secara bijaksana. Konsep ini dapat terkait dengan konsep CSR (Corporate Social Responsibility) berbasis ekonomi Islam melalui pengelolaan sumber daya dan kekayaan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial.

Dalam konsep CSR berbasis ekonomi Islam, perusahaan diharapkan untuk memperhatikan pengelolaan sumber daya dan kekayaan secara berkelanjutan, sehingga dapat menciptakan nilai ekonomi jangka panjang bagi perusahaan dan masyarakat sekitar. Hal ini termasuk dalam mempromosikan efisiensi energi dan pengurangan limbah, serta pengembangan produk dan layanan yang ramah lingkungan dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Dalam konteks konsep hifz al-mal, UMKM Pasar Besar Ngawi bertanggung jawab secara sosial diharapkan untuk memperhatikan kebijakan pengelolaan dan penggunaan harta benda yang bijaksana dan bertanggung jawab. Hal ini termasuk dalam memperhatikan penggunaan sumber daya secara efisien dan berkelanjutan, serta mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnis.

Dalam hal ini, konsep CSR berbasis ekonomi Islam dapat dianggap sebagai bentuk pelaksanaan dari konsep hifz al-mal dalam konteks bisnis. Dengan memperhatikan nilai-nilai etika dan moral Islam, perusahaan dapat mengelola sumber daya dan kekayaan secara bijaksana dan bertanggung jawab, sehingga dapat menciptakan nilai ekonomi jangka panjang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial akan mendukung konsep hifz al-mal dalam konteks bisnis Islam.

5. Penjagaan atau Perlindungan terhadap Keturunan (*hifz al-nasl*)

Konsep Penjagaan atau Perlindungan terhadap Keturunan (*hifz al-nasl*) dalam Islam mengandung nilai-nilai moral dan etika yang berkaitan dengan kelangsungan hidup dan perkembangan generasi mendatang. Konsep ini dapat terkait dengan konsep CSR (*Corporate Social Responsibility*) berbasis ekonomi Islam melalui dukungan terhadap pendidikan dan pengembangan manusia yang berkelanjutan.

Dalam konsep CSR berbasis ekonomi Islam, perusahaan diharapkan untuk memperhatikan pendidikan dan pengembangan manusia, sehingga dapat menciptakan generasi yang terdidik dan mampu berkontribusi secara positif bagi kemajuan masyarakat dan bangsa. Hal ini termasuk dalam mempromosikan program-program sosial yang mendukung pendidikan dan pengembangan manusia, serta memberikan kesempatan kerja dan pelatihan kepada masyarakat setempat.

Dalam konteks konsep *hifz al-nasl*, UMKM Pasar Besar Ngawi bertanggung jawab secara sosial diharapkan untuk memperhatikan dukungan terhadap pendidikan dan pengembangan manusia, sehingga dapat menciptakan generasi yang terdidik dan mampu berkontribusi secara positif bagi kemajuan masyarakat dan bangsa. Hal ini termasuk dalam memperhatikan aspek pelatihan dan pengembangan karyawan, serta memberikan dukungan terhadap pendidikan dan pengembangan masyarakat setempat.

Dalam hal ini, konsep CSR berbasis ekonomi Islam dapat dianggap sebagai bentuk pelaksanaan dari konsep *hifz al-nasl* dalam konteks bisnis. Dengan memperhatikan nilai-nilai etika dan moral Islam, perusahaan dapat memberikan dukungan terhadap pendidikan dan pengembangan manusia yang berkelanjutan, sehingga dapat menciptakan generasi yang terdidik dan mampu berkontribusi secara positif bagi kemajuan masyarakat dan bangsa. Dengan demikian, dukungan terhadap

pendidikan dan pengembangan manusia yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial akan mendukung konsep *hifz al-nasl* dalam konteks bisnis Islam.

Mashlahah adalah segala bentuk keadaan, baik material, maupun non material, yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia. Menurut as-Shatibi, *mashlahah* dasar bagi kehidupan manusia terdiri dari lima hal, yaitu agama (*dien*), jiwa (*nafs*), intelektual (*'aql*), keluarga dan keturunan (*nasl*), dan material (*wealth*).⁸⁶

UMKM Pasar Besar Ngawi adalah sebuah pasar tradisional yang berada di Kabupaten Ngawi, Jawa Timur, Indonesia. Sebagai sebuah pasar tradisional yang memiliki banyak pedagang kecil, UMKM Pasar Besar Ngawi juga memiliki berbagai program CSR yang dilakukan untuk membantu masyarakat sekitarnya. Berikut ini adalah penerapan konsep *masalahah* dalam CSR yang dilakukan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi:

a. Pelatihan Usaha Kecil Menengah

UMKM Pasar Besar Ngawi menyelenggarakan pelatihan bagi pedagang kecil yang berjualan di pasar tersebut. Pelatihan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas produk dan pemasaran. Dengan demikian, pedagang kecil dapat meningkatkan penghasilannya dan memperbaiki kualitas hidupnya.

b. Program Pengembangan Produk Lokal

UMKM Pasar Besar Ngawi juga memiliki program pengembangan produk lokal yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan oleh para pedagang kecil. Program ini meliputi pelatihan dalam pembuatan produk, pembelian bahan baku yang berkualitas, dan promosi produk lokal ke pasar yang

⁸⁶ P3EI, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 59.

lebih luas. Dengan adanya program ini, pedagang kecil dapat meningkatkan kualitas produknya dan menjadikan produk lokal Ngawi lebih dikenal oleh masyarakat.

B. Analisis Dampak Dampak Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Berbasis Ekonomi Islam di UMKM Pasar Besar Ngawi

Corporate Social Responsibility (CSR) berbasis Ekonomi Islam adalah konsep yang menekankan pada tanggung jawab sosial perusahaan dalam melaksanakan bisnisnya, dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Dalam konteks UMKM Pasar Besar Ngawi, penerapan CSR berbasis Ekonomi Islam dapat memiliki dampak positif yang signifikan, baik bagi perusahaan maupun masyarakat sekitar.

Beberapa dampak dari penerapan CSR berbasis Ekonomi Islam di UMKM Pasar Besar Ngawi adalah:

1. Bidang Pendidikan

Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh UMKM Pasar Besar Ngawi dapat memiliki dampak positif pada dimensi pendidikan. Dalam konteks ini, UMKM Pasar Besar Ngawi dapat memberikan dukungan pada pendidikan melalui berbagai program CSR seperti

- a. Memberikan bantuan berupa buku dan seragam bagi siswa yang kurang mampu
- b. Memberikan fasilitas media pembelajaran seperti LCD Proyektor, Lab IPA dst
- c. Mengadakan lomba menggambar untuk anak-anak

Dalam teori CSR, konsep ini mengacu pada praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan⁸⁷. Hal ini mencakup tanggung jawab perusahaan untuk mempertimbangkan dampaknya pada berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan bisnisnya, termasuk masyarakat dan lingkungan sekitar. Teori tersebut

⁸⁷ Ismail Solihin, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, 5.

kaitannya dengan penerapan CSR oleh UMKM Pasar Besar Ngawi karena perusahaan dapat memberikan manfaat langsung pada masyarakat sekitar melalui program pendidikan yang disediakan. Dengan meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di daerah tersebut, UMKM Pasar Besar Ngawi juga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan kontribusinya terhadap pembangunan sosial dan ekonomi di wilayah tersebut.

Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) oleh UMKM Pasar Besar Ngawi yang dapat memberikan dukungan pada pendidikan memiliki kaitan dengan prinsip ekonomi Islam yang menekankan pentingnya kontribusi sosial dan kepedulian terhadap masyarakat. Dalam ekonomi Islam, konsep "*maslahah*" (kemaslahatan) atau kesejahteraan sosial diutamakan, dan memberikan dukungan pada pendidikan dapat dianggap sebagai bentuk mewujudkan kemaslahatan sosial tersebut. Selain itu, pemberian bantuan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi juga dapat dianggap sebagai bentuk zakat dan sedekah yang dianjurkan dalam Islam. Oleh karena itu, penerapan CSR oleh UMKM Pasar Besar Ngawi dapat dianggap sebagai bentuk kontribusi ekonomi Islam dalam memperbaiki kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di sekitarnya.

2. Bidang Kesehatan

Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh UMKM Pasar Besar Ngawi juga dapat berdampak positif pada dimensi kesehatan. Dalam konteks ini, UMKM Pasar Besar Ngawi dapat memberikan dukungan pada kesehatan melalui berbagai program CSR seperti penyediaan akses kesehatan, penyediaan informasi kesehatan, pengobatan gratis, donasi darah, program vaksinasi dan pemberian alat kesehatan: perusahaan dapat memberikan bantuan alat kesehatan seperti kursi roda, alat bantu dengar, atau alat bantu jalan untuk orang yang membutuhkan.

Dalam teori CSR, konsep ini mengacu pada praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Hal ini mencakup tanggung jawab perusahaan untuk mempertimbangkan dampaknya pada berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan bisnisnya, termasuk masyarakat dan lingkungan sekitar.

Penerapan CSR oleh UMKM Pasar Besar Ngawi dapat dianggap sebagai bentuk implementasi prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menekankan pentingnya memberikan dukungan kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan kesehatan mereka. Dalam ekonomi Islam, kesehatan dianggap sebagai salah satu hak asasi manusia yang harus dipenuhi oleh masyarakat, dan memberikan dukungan pada kesehatan dapat dianggap sebagai bentuk mewujudkan kemaslahatan sosial tersebut. Selain itu, memberikan donasi darah dan program vaksinasi juga dapat dianggap sebagai bentuk zakat dan sedekah yang dianjurkan dalam Islam. Oleh karena itu, penerapan CSR oleh UMKM Pasar Besar Ngawi dapat dianggap sebagai bentuk kontribusi ekonomi Islam dalam memperbaiki kondisi kesehatan masyarakat di sekitarnya.

3. Bidang Ekonomi

Melalui program CSR tersebut, UMKM Pasar Besar Ngawi dapat membantu meningkatkan keterampilan dan kapasitas para pengusaha kecil dalam mengelola bisnis mereka dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar dan membantu mereka untuk memperluas jaringan bisnis mereka.

Teori tersebut kaitannya dengan penerapan CSR oleh UMKM Pasar Besar Ngawi karena perusahaan dapat memberikan manfaat langsung pada masyarakat sekitar melalui program pengembangan ekonomi yang disediakan. Dengan meningkatkan keterampilan dan kapasitas para pengusaha kecil di daerah tersebut,

UMKM Pasar Besar Ngawi juga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan kontribusinya terhadap pembangunan sosial dan ekonomi di wilayah tersebut.

Pernyataan di atas memiliki kaitan dengan ekonomi Islam karena penerapan CSR oleh UMKM Pasar Besar Ngawi dapat dianggap sebagai bentuk implementasi prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menekankan pentingnya memberikan dukungan kepada pengusaha kecil untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan mereka dalam mengelola bisnis. Dalam ekonomi Islam, pengusaha kecil dan menengah dianggap sebagai motor penggerak ekonomi yang perlu didukung dan diberdayakan untuk mencapai kesejahteraan sosial. Memberikan bantuan dalam meningkatkan kapasitas dan keterampilan para pengusaha kecil dapat dianggap sebagai bentuk "*ta'awun*" atau saling membantu yang dianjurkan dalam Islam. Selain itu, dengan meningkatkan daya saing pengusaha kecil di pasar, hal ini dapat meningkatkan efisiensi ekonomi dan kontribusi mereka terhadap pembangunan ekonomi yang lebih berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan CSR oleh UMKM Pasar Besar Ngawi dapat dianggap sebagai bentuk kontribusi ekonomi Islam dalam memperbaiki kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di sekitarnya.

4. Bidang Lingkungan

Melalui program CSR tersebut, UMKM Pasar Besar Ngawi dapat membantu mengurangi dampak negatif kegiatan bisnis mereka pada lingkungan sekitar. Hal ini dapat mencakup; peningkatan kesadaran lingkungan, program daur ulang, penanaman pohon, mengurangi penggunaan plastik, pengelolaan sampah

Pernyataan di atas memiliki kaitan dengan ekonomi Islam karena penerapan CSR oleh UMKM Pasar Besar Ngawi dapat dianggap sebagai bentuk implementasi prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menekankan pentingnya menjaga lingkungan

hidup dan memperhatikan dampak kegiatan bisnis pada lingkungan. Dalam ekonomi Islam, lingkungan hidup dianggap sebagai amanah dari Allah yang harus dijaga dan dilestarikan agar dapat digunakan oleh generasi mendatang. Oleh karena itu, menjaga kelestarian lingkungan dan mengurangi dampak negatif kegiatan bisnis pada lingkungan sekitar dapat dianggap sebagai bentuk "amanah" atau tanggung jawab sosial yang harus dipenuhi oleh pengusaha. Selain itu, dengan melakukan program daur ulang, penanaman pohon, dan pengelolaan sampah, hal ini dapat dianggap sebagai bentuk "zakat" atau sumbangan yang dianjurkan dalam Islam untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dan menjaga keseimbangan lingkungan. Oleh karena itu, penerapan CSR oleh UMKM Pasar Besar Ngawi dapat dianggap sebagai bentuk kontribusi ekonomi Islam dalam memperbaiki kondisi lingkungan dan sosial masyarakat di sekitarnya.

Dalam Islam, pengusaha dianjurkan untuk berbisnis dengan memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Prinsip ini dikenal sebagai konsep "*maqasid al-shariah*" atau tujuan dari syariah Islam. Dalam konteks CSR, hal ini dapat diartikan sebagai tanggung jawab perusahaan untuk memberikan manfaat sosial kepada masyarakat dan lingkungan sekitar mereka.

Program CSR yang dilakukan oleh UMKM Pasar Besar Ngawi juga dapat membantu meningkatkan keterampilan dan kapasitas pengusaha kecil dalam mengelola bisnis mereka dengan lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar dan membantu mereka untuk memperluas jaringan bisnis mereka. Ini sejalan dengan prinsip ekonomi Islam yang mendorong pengusaha untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola bisnis.

Selain itu, program CSR yang mencakup aspek lingkungan juga sangat penting dalam konteks ekonomi Islam. Islam mengajarkan tentang pentingnya menjaga

lingkungan alam dan tidak menimbulkan kerusakan pada alam. Dengan menerapkan program CSR yang ramah lingkungan, UMKM Pasar Besar Ngawi juga memperlihatkan tanggung jawab mereka untuk menjaga lingkungan dan menekan dampak negatif dari kegiatan bisnis mereka.

Secara keseluruhan, penerapan CSR oleh UMKM Pasar Besar Ngawi menunjukkan komitmen mereka untuk berbisnis dengan memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan sekitar mereka. Hal ini sangat sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menekankan pentingnya keberlanjutan dan keseimbangan dalam kegiatan bisnis untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi yaitu kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat.



DAFTAR PUSTAKA

REFERESI BUKU

- Fajar ND., Mukti. *UMKM & Globalisasi Ekonomi*, Yogyakarta: LP3M UMY Yogyakarta, 2015
- Hutapea, Yosep. *Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam*, Bandung: Raja Press 2014.
- Hartman, Laura. *Joe DesJardins, Business Ethics*, alih bahasa Danti Pujiati, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Alma, Buchari. Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Amir, M. Taufiq. *Manajemen Strategik*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011.
- P. Siagian, Sondang. *Manajemen Stratejik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002.
- K. Bertens, *Pengantar Etika Bisnis*. Jakarta: Seri Filsafat Atmajaya, 1999.
- Zuhairi et al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Fahmi, Irham. *Etika Bisnis: Teori, Kasus, dan Solusi*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Alma, Buchari. *Manajemen Bisnis Syariah Menanamkan Nilai dan Praktik Syariah dalam Bisnis Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Departemen Agama Republik Indonesia ,*Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Asy-Syifa).
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Pasal 23 Ayat (1) Perda Kaltim Nomor 3 Tahun 2013
- Fahmi, Irham. *Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- P3EI, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Rivai, Veithzal., Andi Buchari, *Islamic Economics: Ekonomi Bukan Opsi, Tetapi Solusi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Edwin Nasution, Mustafa. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 16.
- Chapra, Umer. *Ekonomi Dan Tantangan Ekonomi, Islam Kontemporer* (Surabaya: Risalah Gusti, 1999).
- Abdul Ghofur Noor, Ruslan. *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam Dan Format Keadilan Ekonomi Indonesia*, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Kasiran, *Metodologi Kuantitatif-Kualitatif* , Malang: UIN Malang Press, 2008.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Kadir Muhammad, Abdul. *Hukum dan Penelitian*, Bandung: PT. Cipta Aditya Bakti, 2004.

Referensi Jurnal dan Artikel Ilmiah

Heriyanto, Skripsi: *Implementasi Corporate Social Responsibility (Studi Di PT. Tambak Seribu Teluk Pandan Pesaawaran)*, Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016.

Kurniawati Fadilah Rahim, Skripsi: *Implementasi CSR dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ditinjau dari Undang-Undang Perseroan Terbatas (Studi Kasus pada PT. Gula Putih Mataram)*, Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015.

Danang Azwar Aditya, Skripsi: *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Perusahaan (Studi di PT Sidomuncul Semarang)*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011.

Elzamaulida Merdekawati, “*Potensi dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Usaha Tahu Jalan Damai RT 03 LK II Kelurahan Kedamaian Kecamatan Kedamaian)*,” Skripsi (Lampung: Universitas Negeri Raden Intan, 2018).

Erwansyah, *Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM di Kecamatan Balik Bukit, Lampung Barat)*,” Skripsi (Lampung: Universitas Negeri Raden Intan, 2018).

Syaniatul Wida, “*Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Studi Pada PT. Telkom Majapahit Bandar Lampung*,” UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Rapita Diniati, “*Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru)*,” Skripsi, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA Riau, 2014.

Sampurna, “*Peranan Program Corporate Social Responsibility PT. Pertamina EP Asset 1 Lirik Field Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Menurut Ekonomi Islam*,” Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, 2015.

Prasetyo, Luhur. “*Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Syariah di Indonesia*,” Jurnal Kodifikasi Vo. 8, No. 1. Tahun 2014.

Suminto, Ahmad., Maharani, Shinta."Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Islamic Banking Service Quality danm Corporate Image Terhadap Loyalitas Nasabah di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Ponorogo," , *el-Barka:Jurnal of Islamic Economic and Business*, Vol 3. Tahun 2020.

Referensi Internet

Haryo Limanseto, *Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian*,
<https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-Indonesia>, di akses pada 20 Desember 2022 pukul 13.00 W

